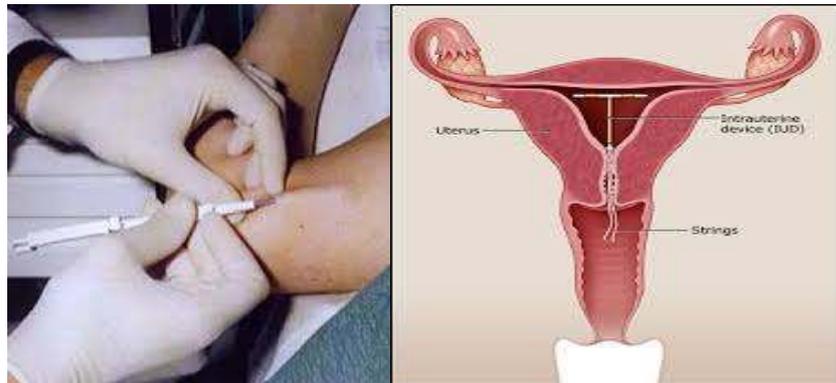


# BUKU PANDUAN DOSEN SEMESTER 8 MATA KULIAH PRA PROFESI KELUARGA BERENCANA



**UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN**  
Jl. Niaga No.56 Padang, Sumbar (25211) INDONESIA  
Telp. (0751) 20120 email:s1\_kebidanan@yahoo.co.id

## PENDAHULUAN

Semester 8 memuat mata kuliah praprofesi sebelum mahasiswi Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas masuk ke tahap profesi. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada semester ini akan kesempatan untuk mengingat kembali dan membahas kembali mulai dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang terdiri dari beberapa mata kuliah:

- a. Remaja, prakonsepsi, dan perimenopause
- b. Kehamilan
- c. Persalinan
- d. Nifas
- e. Bayi baru lahir, neonatus, bayi dan balita
- f. Keluarga berencana
- g. Kebidanan komunitas

Dengan demikian penguasaan pada semester ini adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam memberikan asuhan kepada perempuan di sepanjang daur kehidupan, dan memberikan asuhan kebidanan yang bermutu tinggi pada perempuan.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah *Student Centered Learning*(SCL), kegiatannya terdiri dari diskusi dengan topik tertentu, latihan keterampilan klinik, belajar mandiri, kuliah pengantar, dan konsultasi pakar jika diperlukan. Penilaian mahasiswa dilakukan melalui ujian tulis di akhir blok, penilaian selama diskusi, tugas dan penilaian keterampilan klinik dengan menggunakan daftar tilik pada akhir semester.

## **KARAKTERISTIK MAHASISWA**

Mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran pada semester ini adalah mahasiswa Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang telah mendapat pembelajaran pada

- Blok 1A. Pengantar Pendidikan Kebidanan
- Blok 1B. Biomedik 1
- Blok 1C. Biomedik 2
- Blok 2A. Konsep Kebidanan
- Blok 2B. Dasar Patologi dan Farmakologi
- Blok 2.C Kesehatan Reproduksi
- Blok 3.A Asuhan pada Kehamilan normal
- Blok 3.B Asuhan pada persalinan normal
- Blok 3.C Asuhan pada masa nifas
- Blok 4.A Asuhan pada neonatus, bayi, dan balita
- Blok 4.B Asuhan pada kehamilan risiko tinggi
- Blok 4.C Asuhan pada persalinan, nifas, dan bayi risiko tinggi
- Blok 5.A Infeksi dan neoplasma sistem reproduksi
- Blok 5.B Kebidanan komunitas
- Blok 5.C Keluarga berencana
- Blok 6.A Manajemen Kesehatan dan Kebidanan
- Blok 6.B Kegawatdaruratan kebidanan
- Blok 6.C Elektif
- Semester 7

## **METODE PEMBELAJARAN**

### **I. Aktivitas Pembelajaran.**

#### **1.1 Keterampilan Klinik**

Kegiatan untuk mendapatkan keterampilan kebidanan, mulai dari komunikasi, keterampilan laboratorium, keterampilan prosedural dan keterampilan fisik diagnostik. Keterampilan klinik ini dilaksanakan satu kali seminggu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Mahasiswa akan dibimbing oleh penanggung jawab mata kuliah bersangkutan.

#### **1.2 Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.**

Konsultasi dengan pakar apabila diperlukan dengan membuat perjanjian sebelumnya.

#### **1.3 Diskusi Topik**

Diskusi Topik ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang teori. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal, satu minggu untuk membahas topik yang telah ditetapkan dari masalah yang ditentukan dalam panduan mata kuliah per modul. Hasil diskusi dipresentasikan dan dibahas bersama kelompok lain dan penanggung jawab mata kuliah. Sebelum diskusi, setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan bahan sesuai topik yang akan didiskusikan. Diskusi dipimpin oleh moderator dan dicatat oleh notulis yang telah dipilih. Hasil kerja individu dan diskusi kelompok diserahkan pada penanggung jawab mata kuliah.

#### **1.4 Belajar mandiri**

Sebagai seorang pelajar dewasa, anda diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat anda sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran anda sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah atau buku teks. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi.

Log book digunakan sebagai catatan pembelajaran secara mandiri.

#### **1.5 Keterampilan Klinik Mandiri**

Kegiatan untuk mendapatkan keterampilan kebidanan mandiri, mulai dari komunikasi, keterampilan laboratorium, keterampilan prosedural dan keterampilan fisik diagnostik. Keterampilan klinik ini mandiri dilaksanakan minimal satu kali seminggu untuk mempraktikkan daftar tilik yang telah disediakan.

**II. Sumber Pembelajaran.**

Sumber pembelajaran berupa:

1. Buku teks.
2. Majalah dan Jurnal.

**III. Media Instruksional.**

Media instruksional yang digunakan adalah :

1. Panduan tutorial untuk mahasiswa dan tutor.
2. Penuntun Praktikum.
3. CD ROM.
4. Preparat dan peraga praktikum.
5. Panduan keterampilan klinik.

### EVALUASI

NO	KOMPONEN NILAI BLOK	BOBOT
1	Penilaian Diskusi Topik	15%
2	Tugas Penilaian proses pada saat pembuatan manajemen asuhan kebidanan : Dimensi <i>intrapersonal skill</i> yang sesuai: <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Berpikir kreatif</li><li>▪ Berpikir kritis</li><li>▪ Berpikir analitis</li><li>▪ Berpikir inovatif</li><li>▪ Mampu mengatur waktu</li><li>▪ Berargumen logis</li><li>▪ Mandiri</li><li>▪ Dapat mengatasi stress</li><li>▪ Memahami keterbatasan diri.</li><li>▪ Mengumpulkan tugas tepat waktu</li><li>▪ Kesesuaian topik dengan pembahasan</li></ul> Dimensi <i>interpersonal skill</i> yang sesuai: <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Tanggung jawab</li><li>▪ Kemitraan dengan perempuan</li><li>▪ Menghargai otonomi perempuan</li><li>▪ Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri</li><li>▪ Memiliki sensitivitas budaya.</li></ul> Values : <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Bertanggung jawab</li><li>▪ Motivasi</li><li>▪ Dapat mengatasi stress.</li></ul>	15%
3	Ujian Tengah Semester	20%
4	Ujian Akhir Semester	20%
5	Ujian Praktik	30%

**Ketentuan :**

1. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut :
  - a. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi topik 80%
  - b. Minimal kehadiran dalam kegiatan keterampilan klinik 80%
  - c. Minimal kehadiran dalam kegiatan Kuliah Pengantar 80%
  
2. Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir tahun akademik yang bersangkutan. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang Blok.

3. Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2011.

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
≥ 85 -100	A	4.00	Sangat cemerlang
≥ 80 < 85	A-	3.50	Cemerlang
≥ 75 < 80	B+	3.25	Sangat baik
≥ 70 < 75	B	3.00	Baik
≥ 65 < 70	B-	2.75	Hampir baik
≥ 60 < 65	C+	2.25	Lebih dari cukup
≥ 55 < 60	C	2.00	Cukup
≥ 50 < 55	C-	1.75	Hampir cukup
≥ 40 < 50	D	1.00	Kurang
<40	E	0.00	Gagal

4. Untuk ujian praktek, batas lulus adalah 85, Mahasiswa yang tidak lulus dalam ujian dapat mengulang kembali ujian untuk prosedur tersebut dengan ketentuan:
- Mengulang 1x dan lulus nilai maksimal 84
  - Mengulang 2x dan lulus nilai maksimal 79
  - Mengulang 3x dan lulus nilai maksimal 74
  - Mengulang 4x dan lulus nilai maksimal 69
  - Mengulang 5x dan lulus nilai maksimal 64
  - Mengulang >5x dinyatakan gagal
5. Tugas setiap minggu dibuat dalam bentuk power point yang disiapkan oleh setiap mahasiswa, dosen penanggung jawab mata kuliah menunjuk mahasiswa yang akan melakukan presentasi pada setiap pertemuan.
6. Tugas Akhir (per kelompok untuk setiap modul, jadi mahasiswa dibagi menjadi 12 kelompok) yaitu membuat seluruh tujuan pembelajaran dalam bentuk laporan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:
- Referensi ditentukan oleh dosen penanggung jawab mata kuliah**
- A. PENDAHULUAN**
- Deskripsi modul
  - Tujuan atau Sasaran Pembelajaran
  - Kaitan modul dengan Pengetahuan Awal Mahasiswa
  - Kompetensi Khusus
- B. PENYAJIAN**
- Uraian Materi
  - Latihan
  - Ringkasan atau Poin Poin Penting

**C. PENUTUP**

- Evaluasi, Pertanyaan Diskusi, Soal Latihan, Praktek atau Kasus
- Umpan baik dan Tindak Lanjut
- Istilah atau Kata Penting
- Daftar Pustaka

**JADWAL KEGIATAN PENDIDIKAN**  
**SEMESTER 8 MATA KULIAH PRAPROFESI**  
**TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

MINGGU KE	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
I-VI	07.00 – 07.50	Pra Profesi remaja, prakonsepsi, perimenopause		Pra profesi Keluarga Berencana		
	08.00 – 08.50	Pra profesi Kebidanan Komunitas			Pra profesi remaja, prakonsepsi perimenopause	
	09.00 – 09.50	Pra profesi Persalinan		Pra profesi Kehamilan	Pra profesi Kebidanan Komunitas	
	10.00 – 10.50		Pra profesi Nifas		Pra profesi Kehamilan	Pra profesi Keluarga Berencana
	11.00 – 11.50					
	12.00 – 12.50					Pra Profesi BBL, neonatus, bayi, dan balita
	13.00 – 13.50			Pra Profesi BBL, neonatus, bayi, dan balita	Pra Profesi Nifas	
	14.00 – 14.50		Pra Profesi BBL, neonatus, bayi, dan balita			
15.00 – 15.50						
VII		<b>Ujian Tengah Semester</b>				
VII - XIII	07.00 – 07.50	Pra Profesi remaja, prakonsepsi, perimenopause		Pra profesi Keluarga Berencana		
	08.00 – 08.50	Pra profesi Kebidanan Komunitas			Pra profesi remaja, prakonsepsi perimenopause	
	09.00 – 09.50	Pra profesi Persalinan		Pra profesi Kehamilan	Pra profesi Kebidanan Komunitas	
	10.00 – 10.50		Pra profesi Nifas		Pra profesi Kehamilan	Pra profesi Keluarga Berencana
	11.00 – 11.50					
	12.00 – 12.50					Pra Profesi BBL, neonatus, bayi, dan balita
	13.00 – 13.50			Pra Profesi BBL, neonatus, bayi, dan balita	Pra Profesi Nifas	
	14.00 – 14.50		Pra Profesi			

	15.00 – 15.50		BBL, neonatus, bayi, dan balita			
XIV	<b>Observasi Lapangan</b>					
XV	<b>Ujian Akhir Semester</b>					
XVI	<b>Ujian Praktek</b>					

**KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN :**

1. Keterampilan Klinik : Ruang kuliah prodi S1 Kebidanan
2. Diskusi topik : Ruang kuliah prodi S1 Kebidanan
3. KK Mandiri : Gedung EF FK Unand - Jati
4. Ujian Tulis : Ruang kuliah Prodi S1 Kebidanan

## DAFTAR REFERENSI

1. Myles Textbook For Midwiver ,Fiftenth, China Churchill Living stons Elsevier 2010 ISBN 978-0443-06844-7 Abu-Pink [4R]
2. Midwifery-Community-Based Care During The Childbearing Yaar
3. Varney .S Midwifery, Helen Varney ,Jan M, Kriebs Carolyn L. Gegor Fourth India United State of America. 2004 .ISBN 0-7637-1856-4 warna biru {1 R}
4. Betty R. Sweet, 1997. Mayes a Textbook for Midwives., V. Ruth Bennett, Linda K.
5. Brown, 1999, Myles Textbook for Midwives.
6. Midwifery Preparation for Practice, Sally Pairman Sally Tracy, Carol Thorogoop Jan Pincombe, Second ,Sydney Edinburgh London nnew York 2010 ISBN 078-0-7295- 3928-9 [ 1 R]
7. Obstetri Wiliams, F,Gary Cunningham, edisi 21 Jilid 1 dan 2 2005, 979-448-785-6 EGC
8. A Guide to Effective Care in Pregnancy and Childbirth Valery Edge, Mindi Miller, 1994. Women’s Health Care. Mosby USA

## **MODUL I**

### **Rumusan Masalah:**

1. Ranti adalah mahasiswa semester 5 yang mendapat tugas dari dosennya untuk melakukan pengkajian tentang kependudukan di Indonesia. Dia merasa tertantang untuk lebih dalam mengetahui tentang konsep kependudukan. Berdasarkan artikel yang dibacanya, pada sensus penduduk tahun 2010 penduduk Indonesia yaitu mencapai lebih 200 juta dan menempati urutan ke 4 di dunia, sedangkan berdasarkan data BKKBN, pada tahun 2013, jumlah penduduk Indonesia mencapai 250 juta jiwa. Populasi tertinggi berada di pulau Jawa terutama di provinsi Jawa Barat. Ranti berpikir apakah penyebaran penduduk yang tidak merata ini berpengaruh pada kegiatan ekonomi dan pembangunan di daerah, karena ia melihat dikampungnya yang warganya tidak terlalu banyak sering kali tidak mendapat perhatian sehingga banyak warga yang tergolong miskin. Bagaimanakah saudara menjelaskan apa yang dilakukan oleh Ranti?

### ***Tujuan pembelajaran***

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan pengertian kependudukan
2. Menjelaskan kuantitas dan kualitas penduduk
3. Menjelaskan masalah-masalah kependudukan

## **MODUL II**

### **Rumusan Masalah:**

Resya adalah mahasiswa semester 8 yang mendapat tugas dari dosennya untuk melakukan pengkajian mendalam tentang demografi dan kependudukan di Indonesia. Dia merasa tertantang untuk lebih dalam mengetahui tentang dinamika penduduk Indonesia yang jumlahnya cukup besar.

Resya membaca laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, ia mengetahui bahwa tingkat pertumbuhan populasi di Indonesia 1.49% per tahun dengan angka pertumbuhan tertinggi terjadi di propinsi Papua (5.46%). Saat ini, median age populasi Indonesia berusia 28.2 tahun dengan sex ratio yang tidak jauh berbeda. Angka-angka ini menunjukkan dari perspektif demografis bahwa Indonesia memiliki potensi besar dalam hal produktifitas dan kreatifitas asalkan ditunjang dengan lapangan kerja yang memadai. Bagaimanakah saudara menjelaskan apa yang dilakukan oleh Resya?

### **Tujuan pembelajaran**

#### **Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :**

1. Menjelaskan populasi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin
2. Menjelaskan sumber data kependudukan dan dinamika penduduk
3. Menjelaskan laju pertumbuhan penduduk dan faktor/variabel demografi
4. Menjelaskan ukuran-ukuran dasar demografi

### **MODUL III**

**Rumusan Masalah:**

Bidan Reni adalah bidan pelaksana yang bertugas di Puskesmas Andalas dimana saat ini ia ditempatkan di bagian pelayanan KB. Ia merasa senang karena semua kegiatan program KB yang telah dirancangnya dapat terlaksana dengan lancar. Ia ingat bahwa pada awal tahun 1967, masa masa awal program KB dijalankan di Indonesia mendapatkan banyak pertentangan terutama dari tokoh tokoh agama dan pemimpin negara hingga akhirnya pada tahun 1968 barulah mulai berdiri LKBN sebagai wujud dari dukungan pemerintah terhadap program KB di Indonesia sehingga sampai saat ini muncul berbagai organisasi KB seperti BKKBN.

Bagaimana saudara menjelaskan situasi di atas?

**Tujuan pembelajaran**

**Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :**

1. Menjelaskan Sejarah dan Perkembangan KB
2. Menjelaskan konsep, pengertian, tujuan, sasaran, dan ruang lingkup KB
3. Menjelaskan Organisasi dan program KB

## **MODUL IV**

### **Rumusan Masalah:**

Bidan Nana mempunyai sebuah klinik yang mempunyai beberapa program KB. Dia merasa senang dengan berjalannya program KB, maka dapat menurunkan laju penduduk akan tercapai sehingga akan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi.

Dalam merancang kegiatan program KB yang akan dilaksanakannya, bidan Nana juga berpedoman pada strategi operasional yang ada, salah satunya dengan cara Meningkatkan pembinaan kemandirian dan kesertaan ber-KB melalui Klinik KB Swasta dan BPM yang ada disana. Selain itu, agar program KB yang dijalankan berkualitas, maka bidan Reni melakukan pengelolaan dengan mempertimbangkan kembali konsep dan sasaran program yang dibuatnyan. Bidan Reni juga menggerakkan bidan bidan di wilayah kerja puskesmasnya agar bisa menjadi konselor yang dapat membantu dan meyakinkan para PUS untuk menjadi peserta KB aktif. Ia berharap agar program KB yang dilaksanakannya dapat memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat.

Bagaimana saudara menjelaskan situasi di atas?

### **Tujuan pembelajaran**

**Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :**

1. Menjelaskan manajemen kualitas dalam pelayanan KB
2. Menjelaskan dampak program KB
3. Menjelaskan strategi-strategi KB Nasional
4. Menjelaskan peran bidan dalam pelayanan KB

## **MODUL V**

### **Rumusan Masalah:**

1. Ny Tia berusia 19 tahun baru saja menikah 1 bulan lagi datang ke klinik bidan untuk berkonsultasi. Ia datang ke bidan untuk menanyakan bagaimana cara menunda kehamilannya karena ia merasa belum siap untuk hamil. Ia dan calon suaminya telah sepakat untuk tidak mempunyai anak 1 tahun kedepan namun tidak mau memakai metode KB hormonal maupun barrier. Bidan Menjelaskan terdapat beberapa metode kontrasepsi sederhana dan alamiah yang dapat digunakan oleh Ny. Tia, tidak lupa Bidan mengkaji hal yang diperlukan dilanjutkan sampai langkah evaluasi. Bagaimana Saudara menjelaskan kondisi Ny. Tia?

### **Tujuan pembelajaran**

#### **Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :**

1. Menjelaskan pengertian kontrasepsi sederhana dan kontrasepsi alamiah
2. Menjelaskan syarat , indikasi, kontra indikasi dan komplikasi penggunaan kontrasepsi alamiah,
3. Menjelaskan manajemen asuhan kebidanan dalam pelayanan kontrasepsi alamiah

## **MODUL VI**

### **Rumusan Masalah:**

Ny Feni berusia 19 tahun baru saja menikah 1 bulan yang lalu datang ke klinik bidan Ara untuk berkonsultasi. Ia datang ke bidan untuk menanyakan bagaimana cara menunda kehamilannya karena ia merasa belum siap untuk hamil. Tapi saat ini ia merasa cemas dan khawatir karena semalam baru saja melakukan hubungan seksual tanpa menggunakan kondom. Ia meminta bidan untuk memberikan obat agar tidak terjadi kehamilan saat ini. Bidan Ara menenangkan Ny.Feni agar tidak perlu khawatir karena ada jenis alat kontrasepsi darurat yang mungkin saja dapat digunakan untuk mencegah kehamilan.

Bidan Ara kemudian melakukan pengkajian data secara lengkap untuk mengetahui riwayat kesehatan dan kondisi Ny.Fani sehingga dapat memberikan asuhan mengenai metode KB yang tepat untuk wanita muda seperti Ny.Feni, yang berbeda dengan metode untuk wanita usia tua atau pun pada ibu postpartum.

Bagaimanakah saudara menjelaskan apa yang terjadi pada Ny.Feni?

### **Tujuan pembelajaran**

#### **Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :**

1. Menjelaskan kontrasepsi post partum, post abortus dan kontrasepsi darurat (kondar)
2. Menjelaskan syarat , indikasi, kontra indikasi dan komplikasi penggunaan kontrasepsi post partum,dan kontrasepsi darurat
3. Menjelaskan manajemen asuhan kebidanan dalam pelayanan kontrasepsi, post partum dan kontrasepsi darurat

## MODUL VII

### **Rumusan Masalah:**

Ny.Santi berusia 28 tahun telah mempunyai 1 orang anak datang ke BPM Asri untuk memeriksakan kondisi kesehatannya. Ia mengeluhkan bahwa sudah 3 bulan menstruasinya datang tidak teratur, kadang banyak sekali, kadang hanya flek flek sedikit saja, padahal pada bulan-bulan sebelumnya menstruasinya selalu teratur. Hal ini terjadi sejak ia mengkonsumsi pil KB yang dibelinya di apotek karena ia memutuskan untuk tidak akan punya anak lagi. Sejak minum pil tersebut dia mempunyai masalah dengan menstruasi yang tidak teratur.

Setelah melakukan pengkajian dan pemeriksaan, diketahui bahwa Ny Santi berada dalam kondisi sehat walaupun ia diketahui memiliki riwayat penyakit turunan DM dan hipertensi. Bidan menjelaskan bahwa menstruasinya yang tidak teratur tersebut dapat disebabkan oleh pengaruh hormon estrogen dan progesterin yang terkandung dalam pil KB yang diminumnya.

Bagaimanakah saudara menjelaskan apa yang terjadi pada Ny.Santi?

### **Tujuan Pembelajaran**

**Pada akhir modul, mahasiswa mampu :**

1. Menjelaskan pengertian kontrasepsi hormonal, non hormonal.
2. Menjelaskan metoda-kontrasepsi hormonal, non hormonal.
3. Menjelaskan syarat, indikasi, kontra indikasi dan komplikasi penggunaan kontrasepsi, hormonal, non hormonal.
4. Menjelaskan metode kontrasepsi pada pria
5. Menjelaskan manajemen asuhan kebidanan dengan pelayanan kontrasepsi hormonal, non hormonal pada pria dan wanita

## MODUL VIII

### **Rumusan Masalah:**

Ny.Nina berusia 35 tahun telah mempunyai 3 orang anak datang ke BPM Asri untuk memeriksakan kondisi kesehatannya. Ia mengeluhkan bahwa sudah 3 bulan menstruasinya datang tidak teratur, kadang banyak sekali, kadang hanya flek flek sedikit saja, padahal pada bulan-bulan sebelumnya menstruasinya selalu teratur. Hal ini terjadi sejak ia menggunakan KB suntik.

Setelah melakukan pengkajian dan pemeriksaan, diketahui bahwa Ny Nina berada dalam kondisi sehat. Bidan menjelaskan bahwa menstruasinya yang tidak teratur tersebut dapat disebabkan oleh pengaruh hormon estrogen dan progestin yang terkandung dalam KB suntik yang diminumnya. Bidan kemudian melihat Medical Eligibility Criteria Wheel for Contraceptive Use untuk melihat apa kontrasepsi yg direkomendasikan dan aman dipakai oleh kliennya. Bidan menyarankan Ny.Santi untuk mencoba memakai alat kontrasepsi yang tidak mengandung hormon seperti IUD yang merupakan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Atau jika nanti tidak ada metode kontrasepsi yang cocok bagi ibu, ibu dan suami dapat merencanakan menggunakan metode KB kontak.

Bagaimanakah saudara menjelaskan apa yang terjadi pada Ny. Nina?

### **Tujuan Pembelajaran**

#### **Pada akhir modul, mahasiswa mampu :**

1. Menjelaskan pengertian kontrasepsi efektif, jangka panjang, dan operatif
2. Menjelaskan metoda-kontrasepsi jangka panjang dan operatif
3. Menjelaskan syarat, indikasi, kontra indikasi dan komplikasi penggunaan kontrasepsi jangka panjang dan operatif
4. Menjelaskan manajemen asuhan kebidanan dengan pelayanan kontrasepsi jangka panjang dan operatif pada pria dan wanita
5. Menganalisis kriteria kelayakan penggunaan metode kontrasepsi, termasuk jangka waktu yang sesuai dalam penggunaan kontrasepsi.
6. Menganalisis rumor dan mitos yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi.

## MODUL IX

### **Rumusan Masalah:**

Ny.Rina berusia 37 tahun datang ke BPM bidan Dewi kelihatan cemas. Bidan menyambut dengan senyum dan sopan, kemudian segera mempersilakan duduk. Bidan berusaha menenangkan dan kemudian berusaha mengajaknya mulai bicara walaupun Ny.Rina terlihat sangat tertutup. Bidan berusaha menciptakan ruangan yang nyaman sehingga terjaga *privacy* kliennya. Ny.Rina tetap diam, tetapi bidan berusaha membuat kliennya mau menceritakan masalahnya dan meyakinkan klien bahwa bidan dapat menjaga rahasia serta menjadi pendengar yang baik serta mencoba mencari solusinya. Setelah yakin terhadap bidan, Ny.Rina menjelaskan bahwa ia merasa sangat bingung dengan sikap suaminya yang tidak mengizinkannya untuk memakai alat KB karena suaminya menganggap bahwa KB akan merusak hubungan suami istri nantinya. Padahal Ny,Rina merasa tidak sanggup lagi jika harus hamil lagi karena mereka sudah memiliki 4 orang anak dan masih kecil kecil.

Bidan melakukan konseling dengan langkah SATUTUJU. Bidan menyarankan agar Ny.Rina datang di temani suaminya supaya bidan bisa menjelaskan berbagai macam jenis kontrasepsi yang tidak akan mengganggu hubungan suami istri sehingga dapat menentukan sendiri jenis alat kontrasepsi yang dirasa cocok.

Ny.Rina mengerti dengan penjelasan bidan dan akan menyakinkan suaminya untuk datang ke bidan agar mengetahui lebih jelas tentang alat alat KB. Sebelum kliennya pulang, Bidan tidak lupa membuat janji pertemuan kembali sebagai langkah akhir dari konseling yang dilakukannya.

**Bagaimanakah saudara menjelaskan hal yang dilakukan bidan Dewi?**

### **Tujuan pembelajaran**

**Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :**

1. Menjelaskan pengertian dan tujuan konseling KB
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi konseling KB
3. Menjelaskan prinsip-prinsip konseling KB
4. Menjelaskan tahap-tahap konseling KB

## MODUL X

### **Rumusan Masalah:**

Ny.Rina berusia 37 tahun datang ke BPM bidan Dewi kelihatan cemas. Bidan menyambut dengan senyum dan sopan, kemudian segera mempersilakan duduk. Ny.Rina menjelaskan bahwa ia merasa sangat bingung dengan sikap suaminya yang tidak mengizinkannya untuk memakai alat KB karena suaminya menganggap bahwa KB akan merusak hubungan suami istri nantinya. Padahal Ny,Rina merasa tidak sanggup lagi jika harus hamil lagi karena mereka sudah memiliki 4 orang anak dan masih kecil kecil.

Mendengar permasalahannya, bidan berusaha melakukan pengkajian lebih dalam. Bidan kemudian melakukan *Informed choice* dengan bahasa yang sederhana bahwa jenis kontrasepsi itu bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Contohnya antara Ny. Rina yang berusia 37 tahun dengan wanita berusia 20 tahun, dan dengan wanita yang memiliki penyakit kelamin atau penyakit menular seksual akan berbeda jenis konteraspsi yang cocok. Bidan menyarankan agar Ny.Rina datang di temani suaminya supaya bidan bisa menjelaskan berbagai macam jenis kontrasepsi yang tidak akan mengganggu hubungan suami istri sehingga dapat menentukan sendiri jenis alat kontrasepsi yang dirasa cocok. Dan sebagai persiapan untuk melaksanakan pendidikan kesehatan berikutnya, Bidan menyiapkan materi, alat peraga, dan media agar pendidikan kesehatan yg dilakukan lebih efektif terutama pada klien yang akan menggunakan kontrasepsi dengan kondisi yang khusus.

**Bagaimanakah saudara menjelaskan hal yang dilakukan bidan Dewi?**

### **Tujuan pembelajaran**

**Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :**

1. Menjelaskan *Informed Consent* dalam pelayanan KB
2. Menjelaskan *Informed choice* dalam pelayanan KB
3. Merancang pendidikan kesehatan yang terkait dengan kesehatan seksual dan reproduksi (penyakit menular seksual, HIV) serta alat kontrasepsi

## **MODUL XI**

### **Rumusan Masalah:**

Bidan Risna merupakan pimpinan Klinik Bunda yang berada di wilayah kelurahan Belakang Pondok yang memberikan pelayanan kontrasepsi pada PUS yang hendak menggunakan alat KB. Setiap asektor KB baru yang datang ke kliniknya selalu diberikannya Kartu Status peserta KB, kartu ini disimpan di klinik dan digunakan waktu kunjungan ulang. Pada setiap akhir bulan Bidan Risna selalu membuat laporan bulanan yang digunakan sebagai sarana untuk melaporkan kegiatan pelayanan kontrasepsi dan hasil pelayanan yang telah dilakukannya. Laporan bulanan tersebut selanjutnya akan di rekapitulasi oleh BKKBN Kotamadya pada awal bulan berikutnya. Dari hasil pencatatan dan pelaporan pelayanan KB tersebut.

Bagaimanakahsaudara menjelaskan apa yang dilakukan oleh Bidan Risna?

### **Tujuan pembelajaran**

**Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :**

1. Menjelaskan pengertian pencatatan dan pelaporan dalam pelayanan KB
2. Menjelaskan mekanisme pencatatan dan pelaporan dalam pelayanan KB

## MODUL XII

### **Rumusan Masalah:**

Bidan Risna merupakan pimpinan Klinik Bunda yang berada di wilayah kelurahan Belakang Pondok yang memberikan pelayanan kontrasepsi pada PUS yang hendak menggunakan alat KB. Setiap kegiatan pelayanan KB selalu dicatat dan dilaporkan. Dari hasil pencatatan dan pelaporan pelayanan KB tersebut, selanjutnya selalu dilakukan monitoring dan evaluasi terkait cakupan laporan, kualitas data, dan tenaga pelaksanaannya sehingga dapat dilakukan perbaikan kedepannya

Selain melakukan pendokumentasian terhadap layanan KB yang telah diberikan, Bidan Risna juga melakukan pencatatan terhadap kasus-kasus KB yang perlu dilakukan rujukan ke jaringan fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih lengkap. Namun sebelum melakukan rujukan, bidan Risna selalu memberi konseling tentang kondisi klien yang menyebabkan kliennya memerlukan rujukan serta informasi tempat rujukan pada kliennya. Untuk kasus-kasus yang dirujuk dan komplikasi, pencatatan yang dilakukan bidan Risna akan sangat berguna dan dibutuhkan nantinya pada saat dilakukan audit medic pelayanan KB bagi bidan.

Bagaimanakahsaudara menjelaskan apa yang dilakukan oleh Bidan Risna?

### **Tujuan pembelajaran**

**Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :**

1. Menjelaskan monitoring dan evaluasi sistem pencatatan dan pelaporan pelayanan KB
2. Menjelaskan audit pelayanan KB bagi bidan
3. Menjelaskan sistem rujukan akseptor dalam pelayanan KB

**Skenario konseling:**

1. Lakukan konseling secara berpasangan
2. Topik konseling yang dilakukan yaitu berbagai macam alat kontrasepsi yang tersedia seperti: KB suntik, pil, AKBK, AKDR, metode barrier (kondom), dan metode alami.

### DAFTAR TILIK KONSELING

**Nama** :  
**No. BP / Kelompok** :  
**Blok** :  
**Nama Instruktur** :

No.	Langkah – langkah	0	1	2
1.	Berikan salam kepada klien, sambut klien dengan ramah			
2.	Ajak klien bicara untuk membina hubungan baik dan dengarkan klien secara aktif.  Berikan perhatian sepenuhnya kepada mereka dan berbicara di tempat yang nyaman serta terjamin privasinya. Yakinkan klien untuk membangun kepercayaan diri.			
3.	Tanyakan kepada klien apa yang perlu dibantu serta jelaskan pelayanan apa yang dapat diperolehnya.			
4.	Tanyakan pada klien informasi tentang dirinya. Bantu klien untuk berbicara mengenai pengalaman Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, tujuan, kepentingan, harapan, serta keadaan kesehatan dan kehidupan keluarganya.			
5.	Tanyakan kontrasepsi yang diinginkan oleh klien. Berikan perhatian kepada klien apa yang disampaikan klien sesuai dengan kata-kata, gerak isyarat dan caranya. Coba tempatkan diri kita di dalam hati klien. Perhatikan bahwa kita memahami. Dengan memahami pengetahuan, kebutuhan dan keinginan klien, kita dapat membantunya			
6.	Uraikan kepada klien mengenai pilihannya dan beritahu apa pilihan reproduksi yang paling mungkin, termasuk pilihan beberapa jenis kontrasepsi. Bantulah klien pada jenis kontrasepsi yang paling diinginkan, serta jelaskan pula jenis-jenis kontrasepsi lain yang ada. Juga jelaskan alternatif kontrasepsi lain yang mungkin diinginkan oleh klien. Uraikan juga mengenai risiko penularan HIV AIDS dan pilihan metode ganda.			
7.	Bantulah klien menentukan pilihannya. Bantulah klien berfikir mengenai apa yang paling sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya. Doronglah klien untuk menunjukkan keinginannya dan mengajukan pertanyaan.			

	Tanggapilah secara terbuka.			
8.	Tanyakan juga apakah pasangannya akan memberikan dukungan dengan pilihan tersebut. Jika memungkinkan diskusikan mengenai pilihan tersebut kepada pasangannya. Pada akhirnya yakinlah bahwa klien telah membuat suatu keputusan yang tepat. Petugas dapat menanyakan apakah Anda sudah memutuskan pilihan jenis kontrasepsi? Atau apa jenis kontrasepsi terpilih yang akan digunakan?			
9.	Jelaskan secara lengkap bagaimana menggunakan kontrasepsi pilihannya. Setelah klien memilih jenis kontrasepsinya, jika diperlukan, perlihatkan alat/obat kontrasepsinya. Jelaskan alat / obat kontrasepsi tersebut digunakan dan bagaimana cara penggunaannya. Sekali lagi doronglah klien untuk bertanya dan petugas menjawab secara jelas dan terbuka..			
10.	Beri penjelasan juga tentang manfaat ganda metode kontrasepsi, misalnya kondom yang dapat mencegah infeksi menular seksual (IMS). Cek pengetahuan klien tentang penggunaan kontrasepsi pilihannya dan puji klien apabila dapat menjawab dengan benar.			
11.	Rencanakan kunjungan ulang dan sepakati kapan klien kembali untuk <i>follow – up</i> (dokumentasikan dalam kartu peserta KB). Dan perlu juga selalu mengingatkan klien untuk kembali apabila terjadi suatu masalah.			
12.	Ucapkan salam			
	<b>Total</b>			

Keterangan:

0 = tidak dilakukan

1 = dilakukan dengan perbaikan

2 = dilakukan dengan benar

**Nilai = (total bobot / 24) x 100 =**

**Padang,**

**2018**

**Instruktur**

**Daftar tilik penapisan klien**

**Nama** :  
**No. BP / Kelompok** :  
**Blok** :  
**Nama Instruktur** :

No.	Jenis Konstrasepsi Metode Hormonal (Pil Kombinasi, Pil Progestin, Suntikan Dan Susuk)	Nilai		
		0	1	2
1	Apakah hari pertama haid terakhir 7 hari yang lalu atau lebih?			
2	Apakah menyusui dan < 6 minggu pascapersalinan?			
3	Apakah mengalami perdarahan pervaginam bercak antara haid setelah senggama?			
4	Apakah pernah ikterus pada kulit atau mata?			
5	Apakah pernah nyeri kepala hebat atau gangguan visual?			
6	Apakah pernah nyeri hebat pada betis, paha atau dada, atau tungkai bengkak (edema)?			
7	Apakah pernah mengalami tekanan darah > 160 mmhg (sistolik) atau ? 90 mmhg (diastolik)?			
8	Apakah ada masa atau benjolan payudara?			
9	Apakah klien sedang mengkonsumsi obat-obatan antikejang (epilepsi)?			

Keterangan :

0 = tidak dilakukan

1 = dilakukan dengan perbaikan

2 = dilakukan dengan baik

**Nilai: (Total bobot / 18) x 100**

**Padang,**

**2018**

**Instruktur**

### PENAPISAN KLIEN AKSEPTOR AKDR

**Nama** :

**No. BP / Kelompok** :

**Blok** :

**Nama Instruktur** :

No.	Langkah	Nilai		
		0	1	2
1.	Sapa klien dan suami dengan ramah dan perkenalan diri anda dan tanyakan tujuan kedatangannya			
3.	Jelaskan tujuan dilakukannya penapisan pada klien			
4.	Berikan jaminan atas kerahasiaan klien			
5.	Kumpulkan data-data pribadi klien (nama, alamat, dan sebagainya)			
6.	Tanyakan tujuan keluarga berencana yang diinginkan (apakah klien ingin mengatur jarak kelahiran atau ingin membatasi jumlah anaknya)			
7.	Tanyakan agama atau kepercayaan yang dianut klien, yang mungkin menentang salah satu metode KB			
8.	Diskusikan kebutuhan, pertimbangkan kekhawatiran klien dengan sikap yang simpatik			
9.	Jelaskan tentang metode kontrasepsi AKDR yang dipilih			
10.	Lakukan informed consent			
12.	Lakukan anamnesa secara cermat untuk memastikan tidak ada masalah kondisi kesehatan sebagai pemakai AKDR Riwayat kesehatan reproduksi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggal haid terakhir, lama haid dan pola perdarahan haid</li> <li>• Riwayat kehamilan ektopik</li> <li>• Nyeri hebat setiap haid</li> <li>• Anemia yang hebat (Hb &lt;9 gr% atau hematokrit &lt;30)</li> <li>• Riwayat infeksi sistem genital (ISG), penyakit hubungan seksual (PHS) atau infeksi panggul</li> <li>• Berganti-ganti pasangan (resiko ISG tinggi)</li> <li>• Kanker serviks</li> </ul>			
13.	Jelaskan perlu dilakukan pemeriksaan fisik dan panggul, serta jelaskan apa yang akan dilakukan dan persilahkan klien untuk mengajukan pertanyaan			
14.	Lakukan cuci tangan efektif, kemudian keringkan dengan handuk bersih			
15.	Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital			
16.	Palpasi daerah perut dan periksa apakah ada nyeri, benjolan atau kelainan lainnya di daerah supra pubik			
17.	Meminta klien untuk mengosongkan kandung kemihnya dan mencuci kemaluannya menggunakan sabun			
18.	Periksa kembali peralatan dan bahan-bahan yang akan dipakai dalam wadah steril atau DTT			
19.	Bantu klien naik ke Bed Ginekologi			
	<b>PEMERIKSAAN PANGGUL</b>			
20.	Minta klien membuka pakaian bawah dan kenakan kain penutup pada klien untuk pemeriksaan panggul			

21.	Dekatkan alat dan tempat duduk			
22.	Atur lampu sorot			
23.	Pakai sarung tangan yang sudah di DTT			
24.	Lakukan inspeksi pada genitalia eksterna			
25.	Lakukan vulva hygiene			
26.	Palpasi kelenjar skene dan bartholini kemudian amati adakah nyeri atau discharge (jika terlihat adanya pembesaran dan adanya sekret yang keluar)			
27.	Masukkan spekulum vagina			
28.	Lakukan pemeriksaan spekulum : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Periksa adanya lesi atau keputihan pada vagina</li> <li>• Inspeksi serviks (tanda – tanda infeksi)</li> </ul>			
29.	Keluarkan spekulum dengan hati-hati dan letakkan kembali pada tempat semula dengan tidak menyentuh peralatan lain yang belum digunakan			
20.	Lakukan pemeriksaan bimanual : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pastikan gerakan serviks bebas</li> <li>• Tentukan posisi uterus</li> <li>• Pastikan tidak ada infeksi atau tumor dan nyeri pada adneksa,</li> </ul> (Sambil melakukan pemeriksaan perhatikan wajah pasien apakah pasien merasakan nyeri).			
31.	Lakukan pemeriksaan rektovaginal bila ada indikasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesulitan menentukan besar uterus retrofleksi</li> <li>• Adanya tumor pada cavum dauglasi</li> </ul> (Sambil melakukan pemeriksaan perhatikan wajah pasien apakah pasien merasakan nyeri).			
32.	Rapikan alat, dan celupkan sarung tangan pada larutan clorin 0,5% kemudian buka dan rendam dalam keadaan terbalik			
33.	Cuci tangan dan keringkan			
34.	Bantu pasien turun dari Bed Ginekologi dan mengenakan pakaian bawah			
35.	Informasikan hasil penapisan kepada klien dan suami.			

Keterangan :

0 = tidak dilakukan

1 = dilakukan dengan perbaikan

2 = dilakukan dengan baik

Nilai :  $(\text{Total bobot} / 70) \times 100 =$

**Padang,**

**2018**

**Instruktur**

**Daftar Penapisan Klien. Metode Operasi ( Tubektomi )**

<b>Keadaan klien</b>	<b>Dapat dilakukan pada fasilitas rawat jalan</b>	<b>Dilakukan difasilitas rujukan</b>
Keadaan umum ( anamnesa dan pemeriksaan fisik )	Keadaan umum baik, tidak ada tanda-tanda penyakit jantung, paru atau ginjal	Diabetes tidak terkontrol, riwayat gangguan pembekuan darah, ada tanda-tanda penyakit jantung, paru atau ginjal
Keadaan emosional	Tenang	Cemas, takut
Tekanan darah	< 160/100 mmhg	• 160/100mmhg
Berat badan	35-85 kg	>85 kg ; >35 kg
Riwayat operasi abdomen/ panggul	Bekas secsio sesarea ( tanpa perlekatan )	Operasi abdomen lainnya, perlekatan atau terdapat kelainan pada pemeriksaan panggul
Riwayat radang panggul, hamil ektopik, apendisitis	Pemeriksaan dalam normal	Pemeriksaan dalam ada kelainan
anemia	Hb 8 g%	Hb < 8 g%

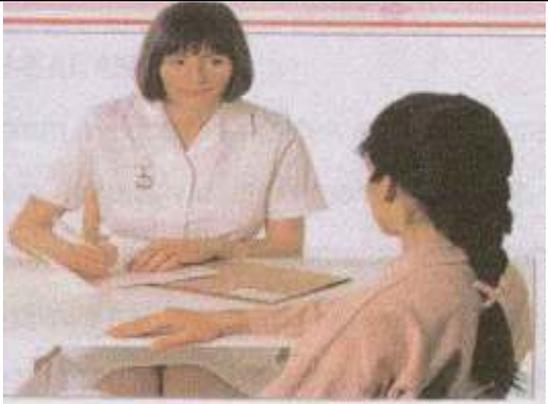
**Daftar Tilik Penapisan Klien. Metode Operasi ( Vasektomi )**

<b>Keadaan klien</b>	<b>Dapat dilakukan pada fasilitas rawat jalan</b>	<b>Dilakukan di fasilitas rujukan</b>
Keadaan umum ( anamnesis dan pemeriksaan fisik )	Keadaan umum baik , tidak ada tanda-tanda penyakit jantung, paru atau ginjal	Diabetes tidak terkontrol, riwayat gangguan pembekuan darah, ada tanda-tanda penyakit jantung, paru atau ginjal
Keadaan emosional	tenang	Cemas, takut
Tekanan darah	< 160/100 mmhg	• 160/100mmhg
Infeksi atau kelainan skrotum/ inguinal	normal	Tanda-tanda infeksi atau ada kelainan
Anemia	Hb 8 g%	Hb < 8 g%

### Pemasangan AKDR

Nama :  
No. BP / Kelompok :  
Blok :  
Nama Instruktur :

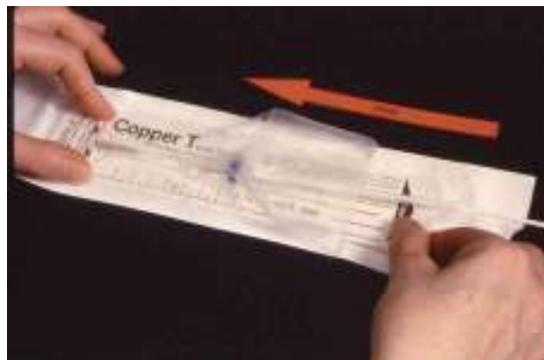
NO	LANGKAH	GAMBAR	0	1	2
1.	<p><b>Siapkan peralatan</b></p> <p><b>A. PERALATAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☉ Apron dan masker</li> <li>☉ Duk steril</li> <li>☉ Kom + tutup untuk kapas DTT</li> <li>☉ Kom + tutup untuk kassa steril</li> <li>☉ Kom kecil untuk tempat betadine</li> <li>☉ Bak instrumen tertutup</li> <li>☉ Spekulum cocor bebek</li> <li>☉ Tenakulum/ penjepit porsio</li> <li>☉ Tampon tang</li> <li>☉ Gunting benang</li> <li>☉ Sonde uterus</li> <li>☉ Sabun untuk mencuci tangan</li> <li>☉ Waskom berisi klorin 0,5%</li> </ul> <p><b>B. BAHAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Phantom panggul pemasangan AKDR</li> <li>■ AKDR Cooper T 380 A</li> </ul> <p><i>Susun alat secara ergonomis,periksa kelengkapan alat dan letakkan pada tempat yang mudah dijangkau.</i></p>				
2.	<p><b>Beri penjelasan pada pasien atas tindakan yang akan dilakukan</b></p> <p><i>Memberikan informed consent pada pasien dan suami tentang tindakan yang akan dilakukan serta mempersiapkan</i></p>				

	<p><i>pasien untuk pemasangan AKDR Cooper T 380A</i></p>			
<p><b>3</b></p>	<p><b>Atur Posisi Klien</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minta klien membuka pakaian bagian bawah</li> <li>• Jaga privasi klien</li> <li>• Posisi litotomi</li> <li>• Atur lampu sorot dan tempat duduk</li> </ul>			
<p><b>4</b></p>	<p><b>Dekatkan alat</b></p>			
<p><b>5</b></p>	<p><b>Pasang apron, masker, dan cuci tangan</b></p> <p><i>Mencuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir sesuai dengan standar Pencegahan Infeksi (tujuh langkah). Keringkan dengan kain bersih.</i></p>			
<p><b>6</b></p>	<p><b>Masukkan lengan AKDR di dalam kemasan sterilnya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buka sebagian plastik penutupnya dan lipat kebelakang</li> <li>• Masukkan pendorong kedalam tabung inserter tanpa menyentuh benda tidak steril</li> <li>• Letakkan kemasan pada tempat</li> </ul>			

yang datar

- Selipkan karton pengukur dibawah lengan AKDR
- Pegang kedua ujung lengan AKDR dan pendorong tabung inserter sampai pangkal lengan sehingga lengan akan melipat
- Setelah lengan melipat sampai menyentuh tabung inserter, tarik tabung inserter dari bawah lipatan lengan
- Angkat sedikit tabung inserter, dorong dan putar untuk memasukkan lengan AKDR yang sudah terlipat tersebut kedalam tabung inserter

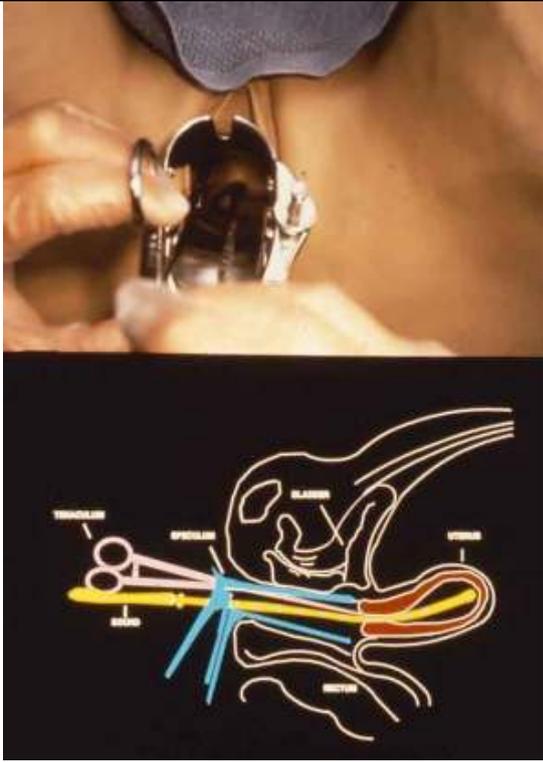
*Jangan memasukkan lengan AKDR lebih dari 5 menit sebelum pemasangan, karena lengan AKDR tidak kembali seperti bentuk semula (lurus) setelah dipasang*

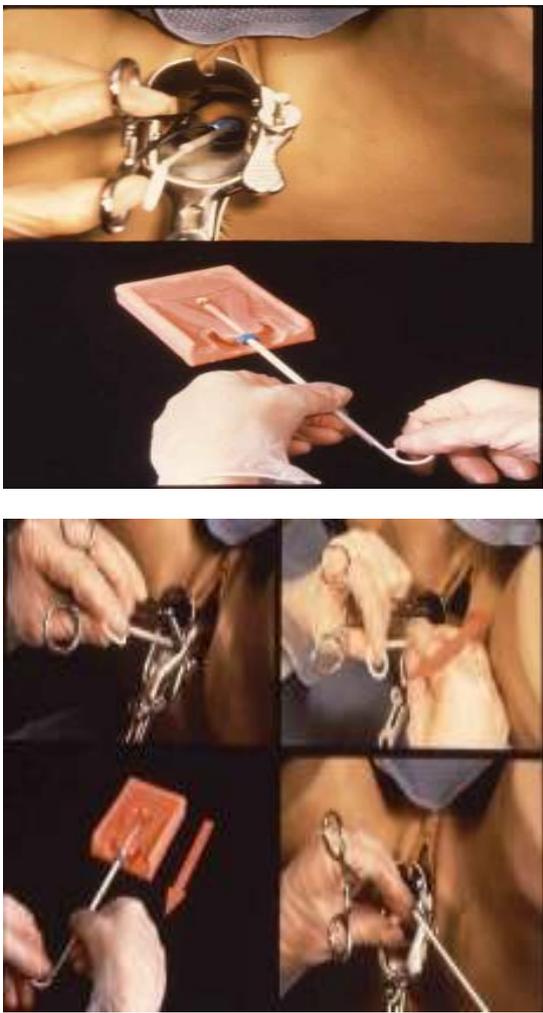


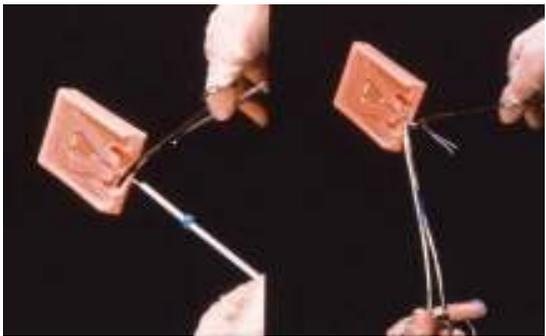
				
7	<p><b>Pakai sarung tangan,</b></p> <p><i>Gunakan handscoen dengan cara yang benar jangan sampai robek atau menyentuh bagian luar handscoen</i></p>			
8	<p>Bersihkan vulva dan vagina dengan menggunakan kapas cebok dan air DTT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ <i>Sisi kapas yang sudah digunakan jangan diusapkan lagi</i></li> <li>■ <i>Arah usapan dari atas kebawah</i></li> </ul>			
9	Pasang duk steril			

<p><b>10</b></p>	<p><b>Pasang speculum vagina</b></p> <p><i>Masukkan spekulum ke dalam jalan lahir secara hati-hati dengan cara spekulum dimiringkan terlebih dahulu kemudian dikunci setelah porsio terlihat.</i></p>		
<p><b>11</b></p>	<p><b>Lakukan tindakan aseptik-antiseptik pada vagina dan serviks</b></p> <p><i>Usap seluruh vagina dan serviks dengan larutan antiseptik (2 kali atau lebih)</i></p>		
<p><b>12</b></p>	<p><b>Jepit bibir atas serviks dengan tenakulum</b></p> <p><i>Pasang tenakulum secara hati-hati pada posisi vertikal (jam 10/ jam 2) jepit dengan pelan hanya pada satu tempat untuk mengurangi sakit (gambar posisi penjepitan)</i></p>		

			
13	<b>Masukkan sonde uterus</b>  <i>Masukkan secara perlahan-lahan dan hati-hati, setelah melakukan pengukuran dan sonde dikeluarkan, lihat batas cairan pada sonde untuk menentukan panjang uterus.</i>		

				
<p>14</p>	<p><b>Ukur AKDR Copper T 380A sesuai dengan ukuran uterus</b></p> <p><i>Atur letak leher biru pada tabung inserter sesuai dengan kedalaman kavum uteri</i></p>			
<p>15</p>	<p><b>Masukkan AKDR ke kanalis servikalis dengan teknik tanpa sentuh kemudian dorong ke dalam kavum uteri hingga mencapai fundus</b></p> <p><i>Jangan memaksa bila terasa ada tahanan</i></p>			

				
<p>16</p>	<p><b>Tahan pendorong (plunger) dan tarik selubung (inserter) ke bawah sehingga lengan AKDR bebas</b></p> <p><i>Setelah lengan AKDR lepas, dorong secara perlahan-lahan tabung inserter ke dalam kavum uteri sampai leher biru menyentuh serviks</i></p>			
<p>17</p>	<p><b>Setelah pendorong ditarik keluar, baru keluarkan selubung</b></p> <p><i>Pastikan AKDR telah terpasang sampai di fundus</i></p>			

			
<p><b>18</b></p>	<p><b>Gunting benang AKDR, keluarkan tenakulum dengan hati-hati, selipkan sisa benang pada bagian forniks posterior.</b></p> <p><i>Pastikan sisa benang AKDR yang telah terpotong masih berada dalam tabung inserter, untuk memudahkan pembuangannya</i></p>		
<p><b>19</b></p>	<p><b>Jika terdapat cairan lakukan tindakan aseptic antiseptic</b></p> <p><i>Usap seluruh vagina dan serviks dengan larutan antiseptic</i></p>		
<p><b>20</b></p>	<p><b>Keluarkan speculum dan letakkan alat-alat logam di baskom berisi larutan klorin 0,5%.</b></p>		

<p>21</p>	<p><b>Rapikan alat dan pasien, kemudian celupkan handscoon dalam baskom berisi klorin 0,5% dan celupkan dalam keadaan terbalik</b></p>			
<p>22</p>	<p><b>Cuci tangan kembali</b></p> <p><i>Mencuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir sesuai dengan standar Pencegahan Infeksi (tujuh langkah). Keringkan dengan kain bersih.</i></p>			
<p>23</p>	<p><b>Temui pasien kembali, pastikan klien tidak mengalami kram hebat dan berikan konseling pasca pemasangan (efek samping, kunjungan ulang)</b></p> <p><i>Minta klien menunggu di klinik selama 15-30 menit setelah pemasangan AKDR</i></p>			
<p>24</p>	<p><b>Lakukan pendokumentasian</b></p> <p><i>Lakukan pendokumentasian secara lengkap</i></p>			

Keterangan:

0 = tidak dilakukan

1 = dilakukan dengan perbaikan

2 = dilakukan dengan benar

**Nilai = (total bobot / 48) x 100 =**

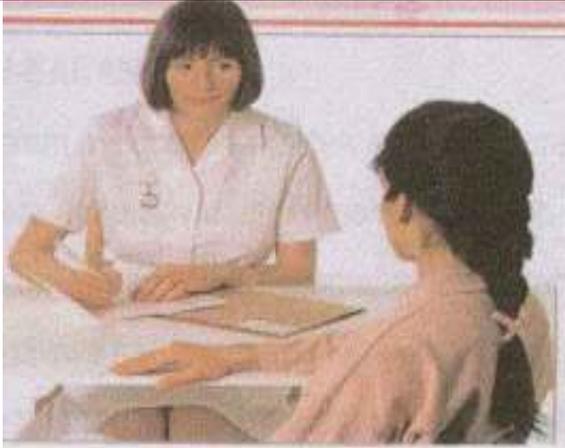
**Padang,**

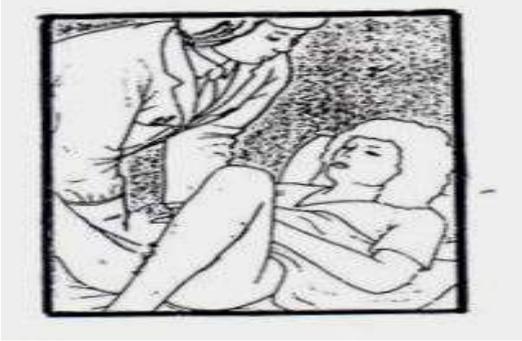
**2018**

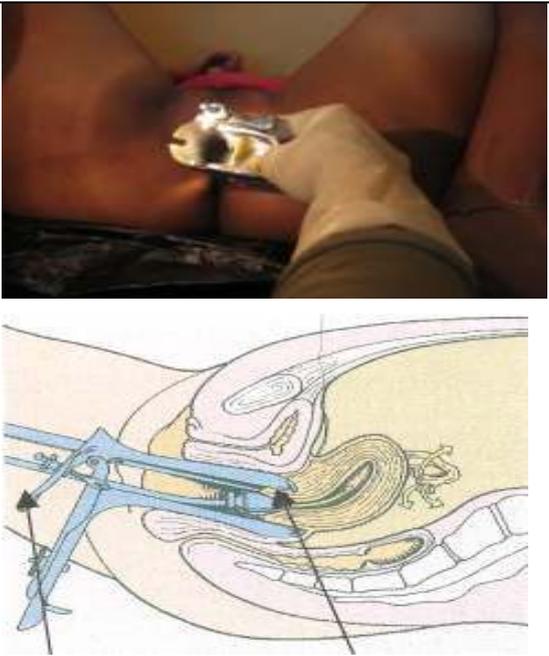
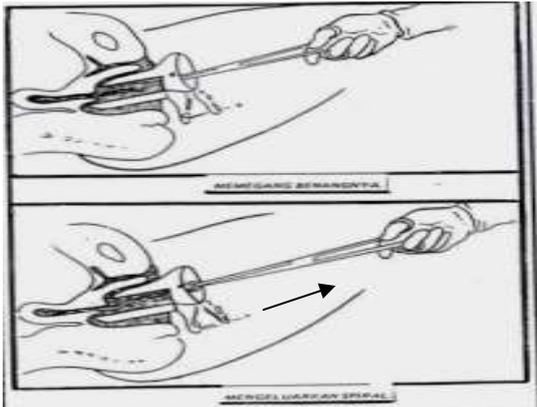
**Instruktur**

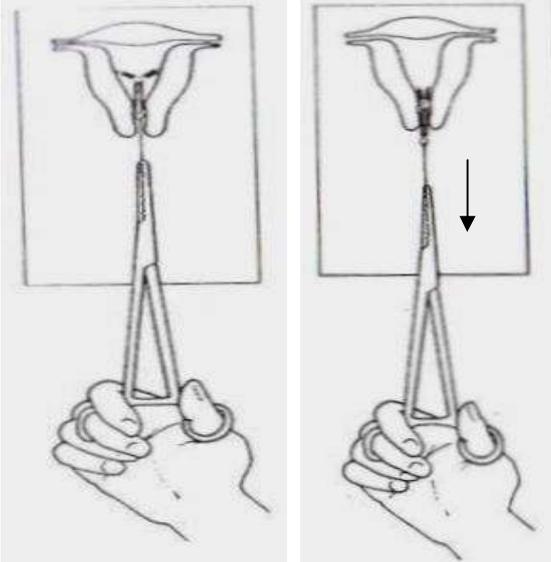
### PENCABUTAN AKDR

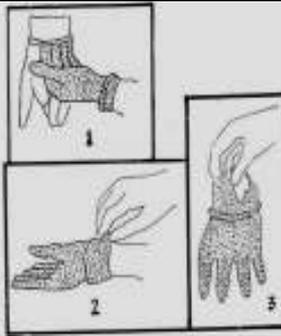
**Nama :**  
**No. BP / Kelompok :**  
**Blok :**  
**Nama Instruktur :**

LANGKAH KERJA	ILUSTRASI / GAMBAR	0	1	2	
<p>1. Lakukan konseling, penjelasan tindakan serta informed consent.</p> <p><u>Key Point :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lakukan dengan ramah, penuh perhatian dan dengan bahasa yang mudah dimengerti pasien</li> <li>▪ Upayakan komunikasi dua arah</li> </ul>					
<p>2. Persiapan alat dan bahan yang akan digunakan</p> <p>Peralatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bivalve Spekulum (spekulum cocor bebek)</li> <li>2) Ekstraktor AKDR / klem lurus</li> <li>3) Kom untuk larutan antiseptic</li> <li>4) Sarung tangan, apron, masker</li> <li>5) Bengkok</li> <li>6) Baskom berisi klorin 0,5%</li> </ol> <p><u>Key Point :</u></p> <p>Susun peralatan secara berurutan / ergonomis.</p>					

<p>3. Selimuti tubuh klien</p> <p><u>Key Point :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pastikan kandung kemih telah kosong</li> <li>○ Perhatikan privacy dan keadaan psikisnya</li> <li>○ Beri support, agar ibu tenang dan tidak cemas</li> </ul>					
<p>4. Siapkan pasien dalam posisi litotomi.</p> <p><u>Key Point :</u></p> <p>Jangan lupa pasang alas bokong          Dan dekatkan alat-alat</p>					
<p>5. Pasang apron, masker, dan cuci tangan dengan sabun pada air mengalir</p> <p><u>Key Point :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Lepaskan semua perhiasan dan jam tangan</li> <li>■ Lakukan 7 langkah cuci tangan efektif</li> <li>■ Keringkan dengan handuk bersih</li> </ul>					
<p>6. Pakailah sarung tangan</p> <p><u>Key Point :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pastikan sarung tangan tidak bocor</li> <li>■ Pasang sarung tangan dengan hati – hati, jangan menyentuh bagian steril / lateral sarung tangan</li> </ul>					

<p>7. Bersihkan vulva dan vagina dengan menggunakan kapas cebok dan air DTT</p> <p><u>Key Point :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Sisi kapas yang sudah digunakan jangan diusapkan lagi</li> <li>■ Arah usapan dari atas kebawah</li> </ul>			
<p>8. Pasanglah spekulum steril ke dalam vagina dan kunci. Pastikan letak benang AKDR</p> <p><u>Key Point :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Untuk mengurangi nyeri, miringkan posisi spekulum dan masukkan secara perlahan.</li> <li>■ Perhatikan dan nilai keadaan portio adakah polip atau erosi</li> </ul>			
<p>9. Lakukan tindakan antiseptik pada portio, jepit &amp; tarik benang AKDR dengan gerakan memutar.</p> <p><u>Key Point :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Untuk mencegah benangnya putus, tarik dengan kekuatan tetap &amp; cabut AKDR dengan pelan-pelan.</li> <li>■ Apabila pengeluaran memerlukan penarikan yang kuat, jangan memaksakannya, serahkan pada dokter / rujuk</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Memegang &amp; menarik benang AKDR</b></p>  <p style="text-align: center;"><b>Proses penarikan AKDR</b></p>		

				
<p>10. Perlihatkan AKDR Copper T 380 A yang baru dikeluarkan pada ibu. Lepaskan spekulum dari vagina</p> <p><u>Key Point :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Buka kunci spekulum, miringkan kembali &amp; tarik keluar secara perlahan</li> </ul>				
<p>11. Rapihkan pasien dan alat</p> <p><u>Key Point :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bersihkan sarung tangan dari darah &amp; cairan tubuh pasien.</li> <li>■ Alat - alat yang telah digunakan direndam dalam larutan klorin 0,5 % selama 10 menit</li> </ul>				

<p>12. Lepas sarung tangan</p> <p><u>Key Point :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lepaskan sarung tangan secara terbalik dan rendam dalam larutan klorin 0,5 %</li> </ul>			
<p>13. Cuci tangan kembali setelah melakukan pekerjaan dengan air mengalir dan sabun.</p> <p><u>Key Point :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lakukan 7 langkah cuci tangan</li> <li>▪ Keringkan tangan dengan handuk bersih</li> </ul>			

Keterangan:

0 = tidak dilakukan

1 = dilakukan dengan perbaikan

2 = dilakukan dengan benar

**Nilai = (total bobot / 26) x 100 =**

**Padang,**

**2018**

**Instruktur**

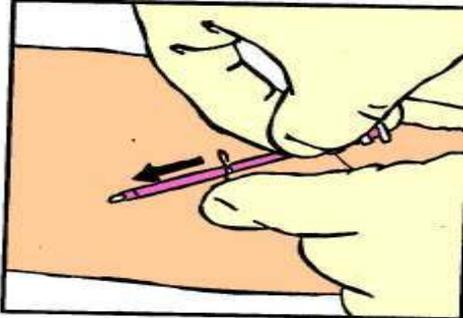
## PEMASANGAN IMPLANT

Nama :  
No. BP / Kelompok :  
Blok :  
Nama Instruktur :

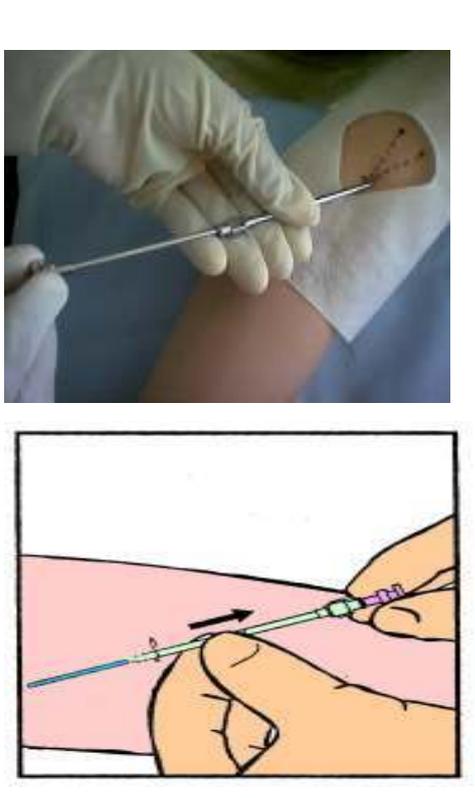
NO.	LANGKAH - LANGKAH	GAMBAR	0	1	2
1.	<p><b>Siapkan peralatan</b></p> <p><b>A. PERALATAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☉ Trokar ukuran 10 dan mandrin</li> <li>☉ Skalpel dan Bisturi</li> <li>☉ Kom untuk tempat meletakkan implan</li> <li>☉ Duk steril</li> <li>☉ Handscoon</li> <li>☉ Bak instrumen tertutup</li> <li>☉ Alat penyangga lengan (tambahan)</li> <li>☉ Spuit 3 cc atau 5 cc</li> </ul> <p><b>B. BAHAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Phantom lengan pemasangan implan</li> <li>■ Batang kapsul implan jadena</li> <li>■ Larutan antiseptik</li> <li>■ Lidocain 1 % dalam spuit</li> </ul> <p style="color: red;"><i>Susun alat secara ergonomis,periksa</i></p>				

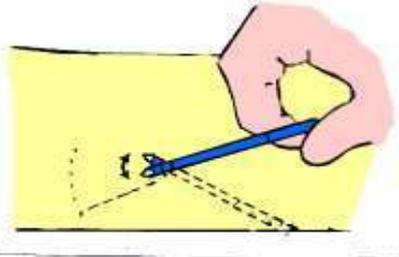
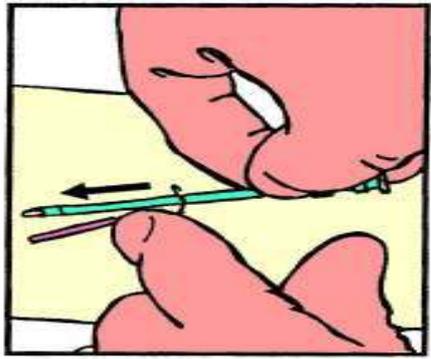
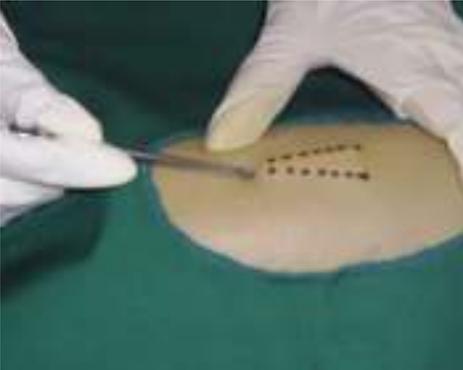
	<i>kelengkapan alat dan letakkan pada tempat yang mudah dijangkau.</i>			
2.	<p><b>Beri penjelasan pada pasien atas tindakan yang akan dilakukan</b></p> <p><i>Memberikan informed consent pada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan serta mempersiapkan pasien untuk pemasangan Implan Jadena</i></p>			
3.	<p><b>Cuci tangan</b></p> <p><i>Mencuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir sesuai dengan standar Pencegahan Infeksi (tujuh langkah). Keringkan dengan kain bersih.</i></p>			

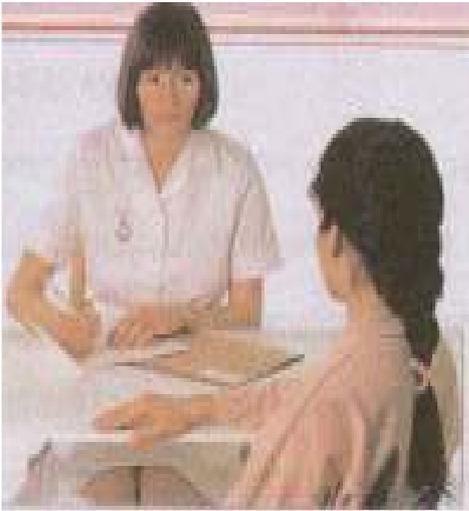
<p>4.</p>	<p><b>Pakai sarung tangan steril</b></p> <p><i>Gunakan handscoen dengan cara yang benar jangan sampai robek atau menyentuh bagian luar handscoen</i></p>				
<p>5.</p>	<p><b>Usap tempat pemasangan implant dengan larutan antiseptic dan pasang duk berlubang steril</b></p> <p><i>Mulai mengusap dari tempat yang akan dilakukan insisi kearah luar dengan gerakan melingkar, sekitar 8-13 cm dan biarkan kering</i></p>				
<p>6.</p>	<p><b>Anastesi tempat insisi dengan lidocain 1 %</b></p>	<p>.</p>			

	<p><i>Menyuntikkan anastesi tepat dibawah kulit sepanjang jalur tempat pemasangan</i></p>				
7.	<p><b>Buat insisi pada lengan setelah menunggu 2-3 menit.</b></p> <p><i>Buat insisi dangkal selebar 2 mm hanya untuk menembus kulit</i></p>				
8.	<p><b>Tusukkan trokar dan pendorongnya dengan sudut 15-20°.</b></p> <p><i>Memasukkan trokar jangan dengan paksaan. Jika terdapat tahanan, coba dari sudut lainny (batas masuknya trokar sampai tanda strip ke dua)</i></p>	 			
9.	<p><b>Angkat trokar ke atas.</b></p>				

	<p><i>Trokar diangkat ke atas untuk meletakkan kapsul tepat di bawah kulit, sehingga kulit terangkat.</i></p>				
10.	<p><b>Tarik pendorong keluar dan masukkan kapsul implan.</b></p> <p><i>Bila kapsul diambil dengan tangan, pastikan sarung tangan tersebut bebas dari bedak atau partikel lain</i></p>				

11.	<p><b>Masukkan kembali pendorong dan dorong kapsul.</b></p> <p><i>Jangan mendorong kapsul dengan paksa</i></p>				
12.	<p><b>Tahan pendorong dan menarik trokar keluar.</b></p> <p><i>Raba ujung kapsul dengan jari, untuk memastikan kapsul sudah keluar seluruhnya dari trokar.</i></p>				

13.	<p><b>Memutar ujung trokar .</b> <i>Pastikan kapsul pertama bebas namun trokar tidak keluar dari insisi.</i></p>				
14.	<p><b>Fiksasi kapsul pertama dengan jari telunjuk.</b> <i>Geser trokar sekitar 15° untuk memasang kapsul berikutnya</i></p>				
15.	<p><b>Keluarkan trokar setelah kedua kapsul terpasang.</b> <i>Tekan tempat insisi dengan jari selama 1 menit untuk menghentikan perdarahan</i></p>				
16	<p><b>Rapikan alat dan pasien</b> <i>Tutup insisi dengan plester / hansaplast untuk menutup insisi sementara.</i></p>				
17.	<p><b>Cuci tangan</b> <i>Mencuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir sesuai dengan standar Pencegahan Infeksi (tujuh langkah). Keringkan dengan kain bersih.</i></p>				

					
18.	<p><b>Temui klien kembali</b></p> <p><i>Beritahu hasilnya dan beritahu rencana selanjutnya dengan jelas dan lengkap (Instruksi klien, efek samping dan kunjungan ulang)</i></p>				

Keterangan:

0 = tidak dilakukan

1 = dilakukan dengan perbaikan

2 = dilakukan dengan benar

**Nilai = (total bobot / 36) x 100 =**

**Padang,**

**2018**

**Instruktur**

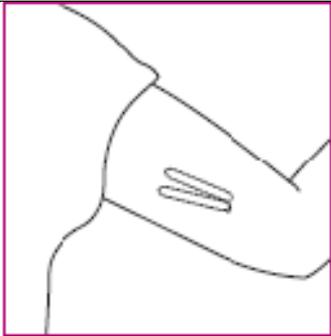
**Referensi:**

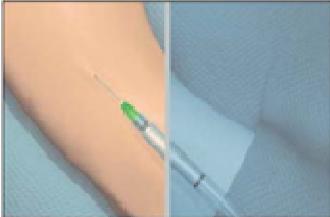
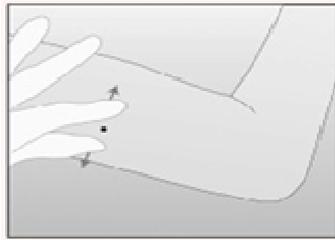
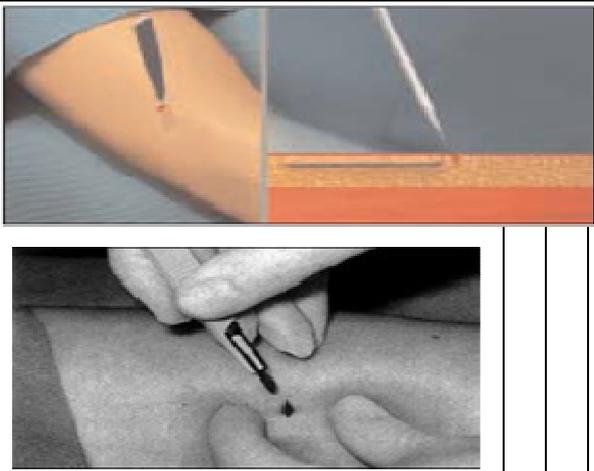
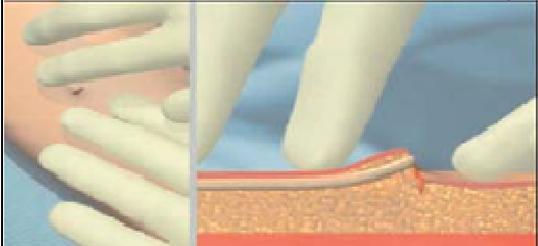
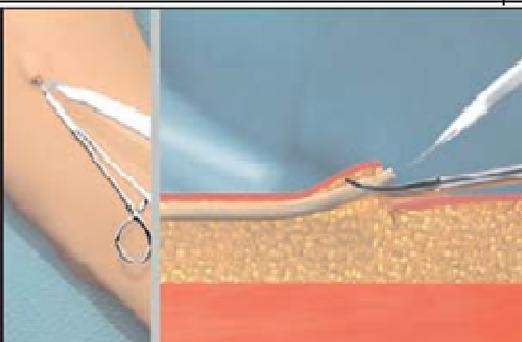
1. Saifuddin, A.B., Affandi, B., & Lu, R.E. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta : Penerbit YBP SP, JHPIEGO. 2003. Bab.3. Hal. PK 14 – 27.
2. Sperrof, L., & Darney, P. Pedoman Klinis Kontrasepsi, Ed.2. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2005. Bab.4. Hal. 151 – 157.

### PENCABUTAN IMPLANT

**Nama** :  
**No. BP / Kelompok** :  
**Blok** :  
**Nama Instruktur** :

No	Langkah	Gambar	0	1	2
1.	Persiapan alat dan bahan a. Tempat tidur b. Sabun untuk mencuci tangan c. Duk berlubang yang steril dan kering d. Kom berisi larutan klorin 0,5% e. Larutan klorin 0,5 % f. Sepasang handscoon g. Kapas alkohol pada tempatnya h. Lidokain 1 ampul i. 1 buah spoit 3 cc j. Klem lengkung (mosquito) 1 buah k. 1 buah pinset anatomis l. 1 buah bisturi dan spatel m. Kassa steril dan plester n. Gunting dan spidol o. Bengkok dan tempat sampah (medis, non medis, dan septic box)				
2	Menyapa klien dengan ramah dan perkenalkan diri Anda				
3	Menjelaskan apa yang akan dilakukan pada klien				
4	Menanyakan apakah klien alergi terhadap obat antiseptik atau anastesi				

5	Mempersilahkan klien untuk mencuci seluruh lengan dan tangan yang terpasang implant dengan sabun dan air yang mengalir, serta membilasnya hingga bersih			
6	Mempersilahkan klien berbaring dengan lengan atas yang ada kapsul implant, beri alas bersih dan kering di bawah lengan klien. Lengan harus diposisikan dengan baik dan dapat digerakkan lurus atau sedikit bengkok sesuai dengan posisi yang disukai oleh petugas untuk memudahkan pencabutan.			
7	Meraba kedua kapsul untuk menentukan lokasinya			
8	Memastikan posisi dari setiap kapsul dengan membuat tanda pada ujung setiap kapsul dengan menggunakan spidol			
9	Mencek kelengkapan alat dan dekatkan agar mudah dicapai			
10	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan dengan kain bersih			
11	Memakai handscoon			
12	Melakukan antiseptik pada tempat pencabutan			
13	Menggunakan duk berlubang untuk menutupi lengan			
14	Sekali lagi raba seluruh kapsul untuk			

	menentukan lokasinya			
15	Setelah memastikan klien tidak memiliki alergi terhadap obat anastesi. Lakukan penyuntikan obat anastesi			
16	Menentukan lokasi insisi yang mempunyai jarak sama dari ujung bawah kapsul, kira – kira 5 mm dari ujung bawah kapsul			
17	Pada lokasi yang sudah dipilih buat insisi melintang kurang lebih 4 mm dengan menggunakan bisturi			
18	Mendorong ujung kapsul ke arah insisi dengan jari sampai ujung kapsul tampak pada luka insisi			
19	Saat ujung kapsul tampak pada luka insisi, masukkan klem lengkung kemudian jepit ujung kapsul, tarik keluar dan bersihkan ujung kapsul dari jaringan ikat menggunakan bisturi			

20	Menjepit ujung kapsul yang terbebas dari jaringan ikat dengan menggunakan pinset anatomis sambil melepaskan jepitan klem lengkung, kemudian tarik kapsul hingga terlepas.			
21	Meletakkan kapsul ke dalam kom yang berisi larutan klorin 0,5%			
22	Melakukan langkah 19 sampai 21 untuk mencabut kapsul kedua			
23	Merapatkan bekas luka insisi, kemudian tutup dengan kassa dan plester			
24	Mempersilahkan klien untuk merapikan pakaiannya dan duduk			
25	Membuang semua peralatan bekas pakai ke tempat sampah medis dan no medis. Spoit dibuang ke septic box			
26	Melepaskan handscoon dan rendam bersama semua peralatan bekas pakai kedalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit			
27	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan dengan kain bersih			
28	Menjelaskan kepada klien cara perawatan luka di rumah			
29	Melakukan pendokumentasian tindakan			

Keterangan:

0 = tidak dilakukan

1 = dilakukan dengan perbaikan

2 = dilakukan dengan benar

**Nilai = (total bobot / 58) x 100 =**

**Padang,**

**2018**

**Instruktur**

**Lampiran 1 :**

**TIM PENGELOLA**  
**MATA KULIAH PRAPROFESI**  
**TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Penanggung jawab mata kuliah:

1. Praprofesi remaja, prakonsepsi, dan perimenopause: Bd. Kartika Elida, SST, M.Keb
2. Praprofesi kehamilan: Bd. Lusiana Elsinta Bustami, SST, M.Keb
3. Praprofesi persalinan: Aldina Ayunda Insani, S.Keb.Bd, M.Keb
4. Praprofesi nifas: Bd. Ayu Nurdiyan, SST, M.Keb
5. Praprofesi bayi baru lahir, neonatus, bayi, dan balita: Feni Andriani, S.Keb.Bd, M.Keb
6. Praprofesi keluarga berencana: Bd. Yulizawati, SST, M.KEb
7. Praprofesi kebidanan komunitas: Bd. Kartika Elida, SST, M.Keb

**Lampiran 2 :**

**LANGKAH PELAKSANAAN DISKUSI TOPIK**

**LANGKAH 1. Klarifikasi istilah/terminologi asing (yang tidak dimengerti)**

- Proses  
Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas dan anggota kelompok yang lain mungkin dapat memberikan definisinya. Semua mahasiswa harus dibuat merasa aman, agar mereka dapat menyampaikan dengan jujur apa yang mereka tidak mengerti.
- Alasan  
Istilah asing dapat menghambat pemahaman. Klarifikasi istilah walaupun hanya sebagian bisa mengawali proses belajar.
- Output tertulis  
Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)

**LANGKAH 2. Menetapkan kemungkinan hipotesis atau penjelasan**

- Proses  
Mahasiswa mencoba memformulasikan, menguji dan membandingkan manfaat relatif hipotesis mereka sebagai penjelasan masalah atau kasus. Dalam konteks ini:
  - a. Hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya, ataupun sebagai titik awal investigasi
  - b. Penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian
- Alasan  
Ini merupakan langkah penting, yang mendorong penggunaan *prior knowledge* dan memori serta memungkinkan mahasiswa untuk menguji atau menggambarkan pemahaman lain; link dapat dibentuk antar item jika ada pengetahuan tidak lengkap dalam kelompok. Jika ditangani dengan baik oleh tutor dan kelompok, langkah ini akan membuat mahasiswa belajar pada tingkat pemahaman yang lebih dalam.
- Output tertulis  
Daftar hipotesis atau penjelasan

**LANGKAH 3. Menyusun penjelasan menjadi solusi sementara**

- Proses  
Mahasiswa akan memiliki banyak penjelasan yang berbeda. Masalah dijelaskan secara rinci dan dibandingkan dengan hipotesis atau penjelasan yang diajukan,

untuk melihat kecocokannya dan jika diperlukan eksplorasi lebih lanjut. Langkah ini memulai proses penentuan tujuan pembelajaran (*learning objectives*), namun tidak disarankan untuk menuliskannya terlalu cepat.

- Alasan  
Tahap ini merupakan pemrosesan dan restrukturisasi pengetahuan yang ada secara aktif serta mengidentifikasi kesenjangan pemahaman. Menuliskan tujuan pembelajaran terlalu cepat akan menghalangi proses berpikir dan proses intelektual cepat, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terlalu melebar dan dangkal.
- Output tertulis  
Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).

#### **LANGKAH 4 Mengumpulkan informasi dan belajar mandiri**

- Proses  
Proses ini mencakup pencarian materi di buku teks, di literatur yang terkomputerisasi, menggunakan internet, melihat spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari. Kegiatan PBL yang terorganisir dengan baik meliputi buku program atau buku blok yang memuat saran cara memperoleh atau mengontak sumber pembelajaran spesifik yang mungkin sulit ditemukan atau diakses.
- Alasan  
Jelas bagian penting dari proses belajar adalah mengumpulkan dan memperoleh informasi baru yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa
- Output tertulis  
Catatan individual mahasiswa.

#### **LANGKAH 5. Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri pada presentasi diskusi topik**

- Proses  
Berlangsung pada jadwal yang telah ditetapkan. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasi area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.

- Alasan  
Langkah ini mensintesis kerja individual, mengkonsolidasi pembelajaran dan mengidentifikasi area yang masih meragukan, mungkin untuk studi lebih lanjut. Pembelajaran pasti tidak lengkap (*incomplete*) dan terbuka (*open-ended*), tapi ini perlu hati-hati karena mahasiswa harus kembali ke topik ketika 'pemicu' yang tepat terjadi di masa datang.
  
- Output tertulis  
Catatan individual mahasiswa.

**Lampiran 3 :**

**LANGKAH PELAKSANAAN KETERAMPILAN KEBIDANAN**

1. Pembahasan daftar tilik di kelas bersama penanggung jawab mata kuliah
2. Penugasan pembuatan rasionalisasi dan gambar untuk setiap langkah tindakan
3. Keterampilan Kebidanan mandiri mahasiswa
4. Keterampilan kebidanan dengan penanggung jawab mata kuliah masing-masing
5. Ujian akhir praktik (Ujian phantom dan ujian dengan pasien)
6. Observasi lapangan

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**Nama Mata Kuliah : Pra Profesi KB  
Kode Mata Kuliah BLK 142  
(2 SKS) Semester VIII**



**Pengampu mata kuliah  
Yulizawati, SST.,M.Keb  
Dr. Detty Iryani,M.Kes M.Pd.Ked, AIF  
Lusiana El Sinta B, SST.,M.Keb**

**Program Studi S1 Kebidanan  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Andalas  
2018**

## A. LATAR BELAKANG

Uraikan dengan ringkas tentang :

- ✓ **Kedudukan mata kuliah dalam struktur kurikulum (kelompok inti keilmuan, IPTEKS pendukung, IPTEKS pelengkap, IPTEKS dikembangkan, untuk masa depan, atau ciri institusi).**

Mata kuliah ini memuat mata kuliah praprofesi sebelum mahasiswi Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas masuk ke tahap profesi. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada semester ini akan kesempatan untuk mengingat kembali dan membahas kembali mulai dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam hal terkait kehamilan. Dengan demikian penguasaan pada semester ini adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam memberikan asuhan kepada perempuan di sepanjang daur kehidupan, dan memberikan asuhan kebidanan yang bermutu tinggi pada perempuan.

- ✓ **Hubungan mata kuliah dengan mata kuliah lainnya.**

Mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran pada Blok ini adalah mahasiswa Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang telah mendapat pembelajaran pada :

- Blok 1A. Pengantar Pendidikan Kebidanan
- Blok 1B. Biomedik 1
- Blok 1C. Biomedik 2
- Blok 2A. Konsep Kebidanan
- Blok 2B. Dasar Patologi dan Farmakologi
- Blok 2.C Kesehatan Reproduksi
- Blok 3.A Asuhan pada Kehamilan normal
- Blok 3.B Asuhan pada persalinan normal
- Blok 3.C Asuhan pada masa nifas
- Blok 4.A Asuhan pada neonatus, bayi, dan balita
- Blok 4.B Asuhan pada kehamilan risiko tinggi
- Blok 4.C Asuhan pada persalinan, nifas, dan bayi risiko tinggi
- Blok 5.A Infeksi dan neoplasma sistem reproduksi
- Blok 5.B Kebidanan komunitas
- Blok 5.C Keluarga berencana
- Blok 6.A Manajemen pelayanan kebidanan
- Blok 6.B Kegawatdaruratan kebidanan
- Blok 6.C Elektif
- Semester 7

- ✓ **Kontribusi mata kuliah ini terhadap kompetensi/capaian pembelajaran dalam kurikulum program studi.**

Kontribusi blok ini terhadap kompetensi/capaian pembelajaran dalam kurikulum program studi adalah mahasiswa mampu menguasai 29 kompetensi utama, 9 kompetensi pendukung dan 1 kompetensi khusus sebagai seorang bidan yang tersebar pada 7(Tujuh) area kompetensi Bidan.

- ✓ **Inovasi metode pembelajaran yang dikembangkan dalam mendukung capaian pembelajaran.**

Kuliah pengantar, Tutorial, Diskusi kelompok kecil, *Skills lab*, Kuliah pakar, Praktikum, Diskusi pleno, Belajar mandiri

## **B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

**Nama mata kuliah** : Pra profesi KB)

**Kode/sks** : BLK141 /2 SKS

**Mata kuliah prasyarat** :

- Blok 1A. Pengantar Pendidikan Kebidanan
- Blok 1B. Biomedik 1
- Blok 1C. Biomedik 2
- Blok 2A. Konsep Kebidanan
- Blok 2B. Dasar Patologi dan Farmakologi
- Blok 2.C Kesehatan Reproduksi
- Blok 3.A Asuhan pada Kehamilan normal
- Blok 3.B Asuhan pada persalinan normal
- Blok 3.C Asuhan pada masa nifas
- Blok 4.A Asuhan pada neonatus, bayi, dan balita
- Blok 4.B Asuhan pada kehamilan risiko tinggi
- Blok 4.C Asuhan pada persalinan, nifas, dan bayi risiko tinggi
- Blok 5.A Infeksi dan neoplasma sistem reproduksi
- Blok 5.B Kebidanan komunitas
- Blok 5.C Keluarga berencana
- Blok 6.A Manajemen pelayanan kebidanan
- Blok 6.B Kegawatdaruratan kebidanan
- Blok 6.C Elektif
- Semester 7

**Status mata kuliah** : **wajib**/pilihan

### **1. Deskripsi singkat mata kuliah:**

Mata kuliah ini memuat mata kuliah praprofesi sebelum mahasiswa Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas masuk ke tahap profesi. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada semester ini akan kesempatan untuk mengingat kembali dan membahas kembali mulai dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam hal terkait kehamilan.

Dengan demikian penguasaan pada semester ini adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam memberikan asuhan kepada perempuan di sepanjang daur kehidupan, dan memberikan asuhan kebidanan yang bermutu tinggi pada perempuan.

### **2. Tujuan pembelajaran:**

a. Aspek *hard skills*

#### **Kognitif**

- Mengingat
  - Mendefinisikan
- Mamahami
  - Mendeskripsikan
  - Menerangkan
  - Menginterpretasikan
- Mengaplikasikan
  - Menghitung
  - Memecahkan
  - Menggunakan

- Menganalisis
- **Psikomotor**
- Mengamati
- Mempraktekan
- Memodifikasi

**b. Aspek *soft skills***

1. Menjelaskan peran dan tanggung jawab bidan dalam asuhan kehamilan  
Mandiri, Dapat mengatasi stress, Memahami keterbatasan diri, Berpikir kritis, Berpikir analitis, Berpikir kreatif, inovatif, Kepemimpinan, Kerja dalam tim, Komunikasi lisan, Memasarkan diri, Sinergi, Negosiasi, Fleksibel, Adaptasi, Tanggung jawab, Berbicara di depan umum, Kemitraan dengan perempuan, Menghargai otonomi perempuan, Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri, Memiliki sensitivitas budaya, Integritas (jujur & dipercaya), Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Motivasi, Dapat mengatasi stress, Santun/etika/memiliki tata nilai, Percaya diri, Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya
2. Menjelaskan model praktik asuhan kehamilan  
Berpikir kreatif, Berpikir kritis, Berpikir analitis, Berpikir inovatif  
Mampu mengatur waktu, Berargumen logis, Mandiri, Dapat mengatasi stress  
Memahami keterbatasan diri, Kepemimpinan, Kerja dalam tim, Komunikasi lisan, Memasarkan diri, Sinergi, Negosiasi, Fleksibel, Adaptasi, Tanggung jawab, Berbicara di depan umum, Kemitraan dengan perempuan, Menghargai otonomi perempuan, Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri, Memiliki sensitivitas budaya.  
Integritas (jujur & dipercaya), Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Motivasi, Dapat mengatasi stress, Santun/etika/memiliki tata nilai, Percaya diri, Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya.
3. Menjelaskan *evidence based* asuhan kehamilan  
Berpikir kreatif, Berpikir kritis, Berpikir analitis, Berpikir inovatif, Mampu mengatur waktu, Berargumen logis, Mandiri, Dapat mengatasi stress, Memahami keterbatasan diri, Kepemimpinan, Kerja dalam tim, Komunikasi lisan, Memasarkan diri, Sinergi, Negosiasi, Fleksibel, Adaptasi, Tanggung jawab, Berbicara di depan umum, Kemitraan dengan perempuan, Menghargai otonomi perempuan, Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri, Memiliki sensitivitas budaya, Integritas (jujur & dipercaya), Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Motivasi, Dapat mengatasi stress, Santun/etika/memiliki tata nilai, Percaya diri, Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya.
4. Menjelaskan langkah-langkah asuhan kehamilan yang aman dan nyaman  
Berpikir kreatif, Berpikir kritis, Berpikir analitis, Berpikir inovatif, Mampu mengatur waktu, Berargumen logis, Mandiri, Dapat mengatasi stress, Memahami keterbatasan diri, Kepemimpinan, Kerja dalam tim, Komunikasi lisan, Memasarkan diri, Sinergi, Negosiasi, Fleksibel, Adaptasi, Tanggung jawab, Berbicara di depan umum, Kemitraan dengan perempuan, Menghargai otonomi perempuan, Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri, Memiliki sensitivitas budaya.  
Integritas (jujur & dipercaya), Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Motivasi,

Dapat mengatasi stress, Santun/etika/memiliki tata nilai, Percaya diri, Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya.

5. Menjelaskan kebutuhan psikologis Kehamilan  
Berpikir kreatif, Berpikir kritis, Berpikir analitis, Berpikir inovatif, Mampu mengatur waktu, Berargumentasi logis, Mandiri, Dapat mengatasi stress, Memahami keterbatasan diri, Kepemimpinan, Kerja dalam tim, Komunikasi lisan, Memasarkan diri, Sinergi, Negosiasi, Fleksibel, Adaptasi, Tanggung jawab, Berbicara di depan umum, Kemitraan dengan perempuan, Menghargai otonomi perempuan, Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri, Memiliki sensitivitas budaya.  
Integritas (jujur & dipercaya), Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Motivasi, Dapat mengatasi stress, Santun/etika/memiliki tata nilai, Percaya diri, Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya.
6. Menjelaskan teknik auto dan allo anamnesis  
Berpikir kreatif, Berpikir kritis, Berpikir analitis, Berpikir inovatif, Mampu mengatur waktu, Berargumentasi logis, Mandiri, Dapat mengatasi stress, Memahami keterbatasan diri, Kepemimpinan, Kerja dalam tim, Komunikasi lisan, Memasarkan diri, Sinergi, Negosiasi, Fleksibel, Adaptasi, Tanggung jawab, Berbicara di depan umum, Kemitraan dengan perempuan, Menghargai otonomi perempuan, Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri, Memiliki sensitivitas budaya.  
Integritas (jujur & dipercaya), Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Motivasi, Dapat mengatasi stress, Santun/etika/memiliki tata nilai, Percaya diri, Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya.
7. Menjelaskan cara memberikan rasa aman pada waktu pemeriksaan (Safety Kehamilan)  
Berpikir kreatif, Berpikir kritis, Berpikir analitis, Berpikir inovatif, Mampu mengatur waktu, Berargumentasi logis, Mandiri, Dapat mengatasi stress, Memahami keterbatasan diri, Kepemimpinan, Kerja dalam tim, Komunikasi lisan, Memasarkan diri, Sinergi, Negosiasi, Fleksibel, Adaptasi, Tanggung jawab, Berbicara di depan umum, Kemitraan dengan perempuan, Menghargai otonomi perempuan, Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri, Memiliki sensitivitas budaya.  
Integritas (jujur & dipercaya), Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Motivasi, Dapat mengatasi stress, Santun/etika/memiliki tata nilai, Percaya diri, Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya.
8. Menjelaskan pentingnya konseling berdasarkan diagnosis.  
Berpikir kreatif, Berpikir kritis, Berpikir analitis, Berpikir inovatif, Mampu mengatur waktu, Berargumentasi logis, Mandiri, Dapat mengatasi stress, Memahami keterbatasan diri, Kepemimpinan, Kerja dalam tim, Komunikasi lisan, Memasarkan diri, Sinergi, Negosiasi, Fleksibel, Adaptasi, Tanggung jawab, Berbicara di depan umum, Kemitraan dengan perempuan, Menghargai otonomi perempuan, Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri, Memiliki sensitivitas budaya.  
Integritas (jujur & dipercaya), Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Motivasi, Dapat mengatasi stress, Santun/etika/memiliki tata nilai, Percaya diri, Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya.
9. Menjelaskan landasan hukum rekam medik.

Berpikir kreatif, Berpikir kritis, Berpikir analitis, Berpikir inovatif, Mampu mengatur waktu, Berargumentasi logis, Mandiri, Dapat mengatasi stress, Memahami keterbatasan diri, Kepemimpinan, Kerja dalam tim, Komunikasi lisan, Memasarkan diri, Sinergi, Negosiasi, Fleksibel, Adaptasi, Tanggung jawab, Berbicara di depan umum, Kemitraan dengan perempuan, Menghargai otonomi perempuan, Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri, Memiliki sensitivitas budaya. Integritas (jujur & dipercaya), Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Motivasi, Dapat mengatasi stress, Santun/etika/memiliki tata nilai, Percaya diri, Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya.

### **3. Capaian pembelajaran (*Learning outcomes*) dan Kemampuan Akhir yang diharapkan**

#### **1) Sikap**

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar praktik kebidanan
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, dan status sosio-ekonomi, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang unik, memiliki hak-hak, potensi, dan privasi
- g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi;
- i. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
- j. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya
- k. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

#### **2) Keterampilan Umum**

- a. Mampu bekerja di bidang kebidanan (*midwifery*) dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja bidan yang ditetapkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) mengacu pada *International Confederation of Midwives* (ICM)
- b. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesi bidan berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- c. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
- d. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;

- e. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang kebidanan melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
- f. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
- g. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
- h. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
- i. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
- j. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
- k. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
- l. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan
- m. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pertanggungjawaban layanan dan pengembangan profesi melalui riset.

### 3) Keterampilan Khusus

Mampu melaksanakan praktik asuhan kebidanan secara mandiri sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dan *International Confederation of Midwives* (ICM), meliputi kemampuan:

- a. capaian pembelajaran Program Studi Kebidanan Diploma III - level 5 KKNI ditambah dengan :
- b. menegakkan diagnosis kebidanan berdasarkan rasionalisasi klinis dan penilaian kritis (*clinical reasoning and critical judgment*) dan melakukan tindakan segera dan/atau perencanaan tindakan, sesuai dengan diagnosis kebidanan yang telah ditegakkan dengan pertimbangan keragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, status sosio-ekonomi, keunikan, serta potensi individu.
- c. memberikan **asuhan kebidanan pada masa kehamilan** meliputi:
  1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep asuhan dalam kehamilan
  2. Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan anatomis dan fisiologis dalam kehamilan
  3. Mahasiswa mampu menjelaskan kebutuhan fisik dan psikologis ibu selama kehamilan TM 1,2,3
  4. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik, pemeriksaan kebidanan, dan pemeriksaan penunjang pada ibu hamil.
  5. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan asuhan kebidanan pada kehamilan normal / dengan komplikasi dengan pendekatan manajemen Varney
  6. Mahasiswa mampu memahami prinsip dokumentasi dan membuat pendokumentasian pada asuhan kehamilan TM1,2,3
  7. Mahasiswa mampu memahami dan mengenali keadaan kehamilan dengan HEG pada TM 1
  8. Mahasiswa mampu memahami dan mengenali keadaan kehamilan dengan perdarahan yang dapat terjadi selama kehamilan TM 1,2,3

9. Mahasiswa mampu memahami dan mengenali keadaan kelainan usia kehamilan
  10. Mahasiswa mampu memahami dan mengenali keadaan Preeklamsia dan Eklamsia dalam kehamilan
  11. Mahasiswa mampu memahami dan mengenali keadaan PRM dalam kehamilan
- d. Mahasiswa mampu memahami dan mengenali keadaan dengan penyakit yang menyertai kehamilan melakukan advokasi, edukasi dan penyuluhan, serta konsultasi terkait dengan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender dalam hal kehamilan
  - e. melakukan kemitraan dengan perempuan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam mengelola kehamilan.

#### 4) Pengetahuan

- a. Menguasai teori aplikasi **ilmu kebidanan (*midwifery science*)**
- b. Menguasai konsep teoritis **fisiologi, mikrobiologi, patologi, parasitologi, imunologi, farmakologi, genetika** yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan yang dibutuhkan;
- c. Menguasai konsep teoritis **obstetri dan ginekologi** secara umum;
- d. Menguasai konsep teoritis **psikologi perkembangan dan perilaku** yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan **secara umum**;
- e. Menguasai konsep teoritis **ilmu gizi** dalam siklus reproduksi perempuan **secara umum**;
- f. Menguasai konsep umum, prinsip, teknik dan metode **konseling dan penyuluhan, minimum mencakup**:
  - I. hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender dalam hal kehamilan.
  - II. abortus dan aborsi yang sensitif budaya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku;
- g. Menguasai pengetahuan prosedural asuhan kebidanan pada masa kehamilan.

#### 5) Tanggung Jawab/Hak Tanggung Jawab

- a. Memberikan Pelayanan Kebidanan sesuai dengan kode etik, standar profesi, standar pelayanan, standar prosedur operasional, dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. Memperoleh persetujuan dari Klien atau keluarganya atas tindakan yang akan diberikan;
- c. Merujuk Klien yang tidak dapat ditangani ke tenaga medis atau Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- d. Membuat dan menyimpan catatan dan dokumen mengenai pemeriksaan, Asuhan Kebidanan, dan pelayanan lain;
- e. Memberikan informasi yang benar, jelas, dan lengkap mengenai tindakan kebidanan kepada Klien dan/atau keluarganya sesuai kewenangannya;
- f. menjaga kerahasiaan kesehatan Klien;
- g. menghormati hak Klien;
- h. Melaksanakan tindakan pelimpahan wewenang dari tenaga kesehatan lain sesuai dengan Kompetensi Bidan;
- i. Melaksanakan penugasan khusus yang ditetapkan oleh Pemerintah;
- j. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan; dan/atau

- k. Meningkatkan pengetahuan dan/atau keterampilannya melalui pendidikan dan/atau pelatihan.

**Hak :**

- a. Memperoleh perlindungan hukum sepanjang melaksanakan tugas sesuai dengan standar pelayanan, standar profesi, standar prosedur operasional, dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- b. Memperoleh informasi yang benar, jelas, jujur, dan lengkap dari Klien dan/atau keluarganya;
- c. Menolak keinginan Klien atau pihak lain yang bertentangan dengan kode etik, standar pelayanan, standar profesi, standar prosedur operasional, atau ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- d. Menerima imbalan jasa atas Pelayanan Kebidanan yang telah diberikan; Memperoleh fasilitas kerja; dan
- e. Mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan profesi.

**6) *Hard Skills dan Soft Skills (Intrapersonal dan Interpersonal Skills)***

**a. LO *hard skills***

**Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :**

1. Jelaskan filosofi asuhan kehamilan
2. Jelaskan lingkup asuhan kehamilan
3. Jelaskan tujuan asuhan kehamilan
4. Jelaskan standar asuhan kehamilan
5. Jelaskan peran dan tanggung jawab bidan dalam asuhan kehamilan
6. Jelaskan model praktik asuhan kehamilan
7. Jelaskan evidence based asuhan kehamilan
8. Jelaskan perubahan anatomi dan fisiologi dalam kehamilan
9. Jelaskan perubahan psikologi dalam kehamilan
10. Jelaskan tanda tanda dan gejala kehamilan
11. Jelaskan perubahan fisik pada kehamilan
12. Jelaskan perkembangan kehamilan normal
13. Jelaskan adaptasi saudara kandung (sibling rivaling)
14. Menjelaskan kebutuhan nutrisi, mikronutrien dan vitamin yang diperlukan pada kehamilan
15. Menjelaskan imunisasi pada ibu hamil
16. Menjelaskan Personal Hygiene pada ibu hamil
17. Menjelaskan Eliminasi pada ibu hamil
18. Menjelaskan body mechanic, mobilisasi, pengaruh pekerjaan pada ibu hamil
19. Menjelaskan seksual pada ibu hamil
20. Menjelaskan senam hamil/aktifitas penunjang dalam kehamilan
21. Menjelaskan kebutuhan psikologis ibu hamil
22. Menjelaskan teknik anamnesis pada ibu hamil
23. Menjelaskan cara-cara menentukan taksiran usia kehamilan
24. Menjelaskan pemeriksaan fisik pada ibu hamil
25. Menjelaskan pemeriksaan palpasi dalam kehamilan
26. Menjelaskan cara-cara menentukan Taksiran Berat Janin
27. Menjelaskan teknik penilaian denyut jantung janin
28. Menjelaskan pemeriksaan penunjang yang diperlukan untuk ibu hamil.
29. Menjelaskan Konsep dasar aktifitas penunjang selama kehamilan.

30. Tujuan dan manfaat aktifitas penunjang selama kehamilan.
31. kriteria ibu dan kontra indikasi aktifitas penunjang selama kehamilan.
32. metode dan pelaksanaan aktifitas penunjang selama kehamilan.
33. Mengidentifikasi dan menentukan dan interpretasi data dalam kehamilan
34. Menjelaskan kebutuhan kolaborasi atau rujukan.
35. Menjelaskan perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi asuhan kehamilan
36. Menjelaskan antenatal care sesuai dengan usia kehamilan.
37. Menjelaskan konsep dasar pendokumentasian asuhan kebidanan
38. Menjelaskan epidemiologi HEG
39. Menjelaskan etiologi dan faktor risiko HEG.
40. Menjelaskan patogenesis HEG yang terjadi selama masa kehamilan
41. Menjelaskan manifestasi klinis (gejala dan tanda) HEG
42. Menjelaskan prinsip diagnosis HEG
43. Menjelaskan upaya pencegahan HEG
44. Menjelaskan prinsip penatalaksanaan HEG.
45. Menjelaskan komplikasi akibat HEG
46. Menjelaskan rujukan yang tepat pada HEG.
47. Menjelaskan etiologi, klasifikasi, epidemiologi dan faktor risiko perdarahan pada trimester 1,2 dan 3
48. Menjelaskan patogenesis perdarahan pada trimester 1,2 dan 3 kehamilan
49. Menjelaskan gejala klinis perdarahan pada trimester 1,2 dan 3 kehamilan
50. Menjelaskan pemeriksaan penunjang perdarahan pada trimester 1,2 dan 3
51. Menjelaskan prinsip diagnosis dan diagnosis banding perdarahan trimester 1,2 dan 3
52. Menjelaskan upaya pencegahan perdarahan pada Trimester 1,2 dan 3
53. Menjelaskan prinsip penatalaksanaan perdarahan pada trimester 1,2 dan 3 .
54. Menjelaskan komplikasi dan prognosis perdarahan pada trimester 1,2 dan 3 .
55. Menjelaskan persiapan rujukan pada perdarahan pada trimester 1,2 dan 3
56. Menjelaskan asuhan kebidanan pada perdarahan trimester 1,2 dan 3 .
57. Menjelaskan Mengetahui klasifikasi, epidemiologi, etiologi dan faktor risiko kelainan usia kehamilan
58. Menjelaskan patogenesis dan klasifikasi kelainan usia kehamilan
59. Menjelaskan prinsip diagnosis dan pemeriksaan penunjang kelainan usia kehamilan
60. Menjelaskan prinsip penatalaksanaan kelainan usia kehamilan
61. Menjelaskan komplikasi dan prognosis kelainan usia kehamilan
62. Menjelaskan persiapan rujukan pada kelainan usia kehamilan.
63. Menjelaskan asuhan kebidanan pada kelainan usia kehamilan
64. Menjelaskan etiologi, faktor resiko dan epidemiologi PE/E
65. Menjelaskan klasifikasi PE/E
66. Menjelaskan patogenesis PE/E
67. Menjelaskan manifestasi klinis PE/E
68. Menjelaskan pemeriksaan penunjang PE/E
69. Menjelaskan prinsip diagnosis PE/E
70. Menjelaskan prinsip penatalaksanaan PE/E
71. Menjelaskan komplikasi dan prognosis PE/E
72. Menjelaskan penatalaksanaan awal PE/E
73. Menjelaskan asuhan kebidanan pada PE/E

74. Menjelaskan etiologi, faktor resiko dan epidemiologi PRM
75. Menjelaskan patogenesis PRM
76. Menjelaskan manifestasi klinis dan pemeriksaan penunjang PRM
77. Menjelaskan prinsip diagnosis PRM
78. Menjelaskan prinsip penatalaksanaan PRM
79. Menjelaskan komplikasi dan prognosis PRM
80. Menjelaskan penatalaksanaan awal dan rujukan PRM
81. Menjelaskan asuhan kebidanan pada PRM
82. Menjelaskan jenis penyakit yang sering terjadi pada saat kehamilan
83. Menjelaskan Epidemiologi kehamilan dengan penyakit lain
84. Menjelaskan Pengaruh penyakit yang terjadi terhadap kehamilan
85. Menjelaskan Etiologi dan faktor resiko kehamilan dengan penyakit lain
86. Menjelaskan Patogenesis kehamilan dengan penyakit lain
87. Menjelaskan Manifestasi klinis kehamilan dengan penyakit lain
88. Menjelaskan Pemeriksaan penunjang kehamilan dengan penyakit lain
89. Menjelaskan Prinsip diagnosis kehamilan dengan penyakit lain
90. Menjelaskan Prinsip penatalaksanaan kehamilan dengan penyakit lain
91. Menjelaskan Komplikasi dan prognosis kehamilan dengan penyakit lain
92. Menjelaskan penatalaksanaan awal dan rujukan kehamilan dengan penyakit lain
93. Menjelaskan asuhan kebidanan pada kehamilan dengan penyakit lain

**b. LO *soft skills***

**b.1. LO *intrapersonal skills***

- Berpikir kreatif
- Berpikir kritis
- Berpikir analitis
- Berpikir inovatif
- Mampu mengatur waktu
- Berargumen logis
- Mandiri
- Dapat mengatasi stress
- Memahami keterbatasan diri

**b.2. LO *interpersonal skills***

- Kepemimpinan
- Kerja dalam tim
- Komunikasi lisan
- Memasarkan diri
- Sinergi
- Negosiasi
- Fleksibel
- Adaptasi
- Tanggung jawab
- Berbicara di depan umum
- Kemitraan dengan perempuan
- Menghargai otonomi perempuan
- Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri
- Memiliki sensitivitas budaya

**Values :**

- Integritas (jujur & dipercaya)
- Disiplin
- Bertanggung jawab
- Kerja keras
- Motivasi
- Dapat mengatasi stress
- Santun/etika/memiliki tata nilai
- Percaya diri
- Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya

**Referensi Utama**

1. *Myles Textbook for Midwives*
2. *Midwifery-Community-Based Care During The Childbearing Year*
3. *A Guide to Effective Care in Pregnancy and Childbirth*
4. *Varney's, Midwifery*. Third Edition, 2010
5. Valery Edge, Mindi Miller, 1994. *Women's Health Care*. Mosby USA
6. Betty R. Sweet, 1997. *Mayes a Textbook for Midwives.*, V. Ruth Bennett, Linda K. Brown, 1999, *Myles Textbook for Midwives*.
7. *Midwifery Preparation for Practice*, Sally Pairman Sally Tracy, Carol Thorogoo Jan Pincombe, Second, Sydney Edinburgh London new York 2010 ISBN 078-0-7295-3928-9 [ 1 R]

**4. Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu****1) Metode Pembelajaran****A. Aktivitas Pembelajaran.****a. Pembelajaran tatap muka**

Diskusi dilakukan mahasiswa bersama dosen penngampu mata kuliah dengan metode diskusi tanya jawab.

**b. Keterampilan Klinik**

Kegiatan untuk mendapatkan keterampilan kebidanan, mulai dari komunikasi, keterampilan laboratorium, keterampilan prosedural dan keterampilan fisik diagnostik. Keterampilan klinik ini dilaksanakan tiga kali seminggu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setiap kelompok akan dibimbing oleh seorang instruktur.

**c. Praktikum**

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori.

**d. Belajar mandiri**

Sebagai seorang pelajar dewasa, anda diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat anda sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran anda sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan

belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi. Ringkasan hasil belajar mandiri yang berasal dari berbagai sumber dicatat pada buku, sehingga dengan demikian setiap mahasiswa harus memiliki “buku catatan belajar mandiri”. Sebagai acuan utama dalam belajar mandiri adalah “tujuan pembelajaran” yang telah dirumuskan bersama pada tutorial hari pertama, tetapi mahasiswa bisa mempelajari lebih banyak di luar tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan minat dan rasa keingintahuan masing-masing.

**Log book** digunakan sebagai catatan pembelajaran secara mandiri.

## **B. Sumber Pembelajaran.**

Sumber pembelajaran berupa:

- a. Buku teks.
- b. Majalah dan Jurnal.
- c. Internet (e-library).
- d. Nara sumber.
- e. Laboratorium.

## **C. Media Instruksional.**

Media instruksional yang digunakan

- a. Panduan tutorial untuk mahasiswa dan tutor.
- b. Penuntun Praktikum.
- c. CD ROM.
- d. Preparat dan peraga praktikum.
- e. Panduan keterampilan klinik.

## **2) Alokasi Waktu**

Waktu yang dibutuhkan untuk pra profesi Kehamilan adalah 14 Minggu. Terdiri dari 12 minggu perkuliahan dan 2 minggu Evaluasi.

Pembagian waktu setiap minggu nya adalah :

## **5. Pengalaman Belajar Mahasiswa**

Pengalaman Belajar Mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dalam adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan disetiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk didalamnya kegiatan asesmen proses dan hasil belajar mahasiswa.

Deskripsi Tugas :

- Tugas Diskusi topik
- Tugas Kuliah

Asesmen Proses :

- Penilaian diskusi dan tugas

Asesmen hasil Belajar :

- UTS dan UAS
- Ujian OSCE

Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut :

- a. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 80%
- b. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno 80%
- c. Minimal kehadiran dalam kegiatan keterampilan klinik 80%
- d. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 80%
- e. Minimal kehadiran dalam kegiatan DKK 80%
- f. Minimal kehadiran dalam kegiatan Kuliah Pengantar 80%

Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir tahun akademik yang bersangkutan. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang Blok.

## 6. Kriteria (Indikator) Penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa.

Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2011.

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
$\geq 85 - 100$	A	4.00	Sangat cemerlang
$\geq 80 < 85$	A-	3.50	Cemerlang
$\geq 75 < 80$	B+	3.25	Sangat baik
$\geq 70 < 75$	B	3.00	Baik
$\geq 65 < 70$	B-	2.75	Hampir baik
$\geq 60 < 65$	C+	2.25	Lebih dari cukup
$\geq 55 < 60$	C	2.00	Cukup
$\geq 50 < 55$	C-	1.75	Hampir cukup
$\geq 40 < 50$	D	1.00	Kurang
$< 40$	E	0.00	Gagal

## 7. Bobot Penilaian:

Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil (*hard skill*) dan proses (*soft skills*), yaitu:

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT (%)
1	Penilaian Hasil	
	a. Ujian Tulis	60%
	b. PBM	20%
	c. Tugas	10%
2	Penilaian proses	10%
a	Dimensi <i>intrapersonal skill</i> yang sesuai : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berpikir kreatif</li> <li>▪ Berpikir kritis</li> <li>▪ Berpikir analitis</li> <li>▪ Berpikir inovatif</li> <li>▪ Mampu mengatur waktu</li> <li>▪ Berargumen logis</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Dapat mengatasi stress</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami keterbatasan diri.</li> </ul>	
b	Atribut <i>interpersonal softskill</i> yang sesuai: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanggung jawab</li> <li>▪ Kemitraan dengan perempuan</li> <li>▪ Menghargai otonomi perempuan</li> <li>▪ Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri</li> <li>▪ Memiliki sensitivitas budaya.</li> </ul>	
c	Dimensi Sikap dan Tata Nilai: Bertanggung jawab Motivasi Dapat mengatasi stress.	
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

## 8. Norma akademik

Norma yang diberlakukan:

- Kehadiran mahasiswa dalam Tutorial minimal 80% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- Toleransi keterlambatan 15 menit.
- Selama proses pembelajaran berlangsung HP dimatikan.
- Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal
- Yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada keterangan sakit/surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- Pakai baju/kameja putih dan rok hitam pada saat ujian Tulis serta menggunakan jas *Skills Lab* ketika praktik dan ujian di ruang Skills Lab..
- Kecurangan dalam ujian, nilai mata kuliah yang bersangkutan nol.

## 9. Rancangan Tugas Mahasiswa

### a. Tujuan tugas

Adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas (*hard skill* dan *soft skill*)

### b. Uraian tugas

#### 1) Objek Garapan

Berisi tentang deskripsi objek material yang akan distudi dalam tugas ini yaitu Asuhan kebidanan pada kehamilan trimester I fisiologis, Asuhan kebidanan pada kehamilan trimester II fisiologis, Asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III fisiologis, Melakukan pendokumentasian pada kehamilan normal dengan metode SOAP

#### 2) Yang Harus Dikerjakan dan Batasan-Batasan

Berisi uraian besaran, tingkat kerumitan dan keluasan masalah dari objek material yang harus di studi, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang diandalkan, hal yang perlu diperhatikan, syarat-syarat yang harus dipenuhi,

kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur dll. Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/seminar.

### 3) **Metode/Cara Pengerjaan**

Merupakan petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh.

#### a) **Kuliah tatap muka, diskusi**

Tugas Mandiri sesuai dengan topik yang di bahas

#### b) **Skill Lab**

Rasionalisasi langkah tindakan keterampilan dengan membahas landasan ilmiah

### 4) **Acuan Yang Digunakan**

Data dan buku acuan yang wajib dan disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.

1. *Myles Textbook for Midwives*
2. *Midwifery-Community-Based Care During The Childbearing Year*
3. *A Guide to Effective Care in Pregnancy and Childbirth*
4. *Varney's, Midwifery*. Third Edition, 2010
5. Valery Edge, Mindi Miller, 1994. *Women's Health Care*. Mosby USA
6. Betty R. Sweet, 1997. *Mayer's Textbook for Midwives.*, V. Ruth Bennett, Linda K. Brown, 1999, *Myles Textbook for Midwives*.
7. *Midwifery Preparation for Practice*, Sally Pairman Sally Tracy, Carol Thorogood Jan Pincombe, Second, Sydney Edinburgh London New York 2010 ISBN 078-0-7295-3928-9 [ 1 R]

RPS Pra profesi Kehamilan

 <p><b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) :Pra profesi Kehamilan</b>  <b>PROGRAM STUDI : S1 KEBIDANAN</b>  <b>FAKULTAS /PPs: KEDOKTERAN</b>  <b>UNIVERSITAS ANDALAS</b></p>					
<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEME STER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
Pra profesi Kehamilan	BLK 142	Mata kuliah Inti	2	8	
<b>OTORISASI</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator Rumpun MK</b>	<b>Ka Program Studi</b>	
	1. Dr. Detty Iryani, M.Kes M.Pd Ked AIF	1. Lusiana El Sinta b, SST.,M.Keb	1. Lusiana El Sinta b, SST.,M.Keb	1. Dr. Detty Iryani, M.Kes M.Pd Ked AIF	
	2. Lusiana El Sinta b, SST.,M.Keb				
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CP Program Studi</b>				
	S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;				
	S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar praktik kebidanan				
	S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;				
	S4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;				
	S5 Menghargai keragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, dan status socio-ekonomi, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;				
	S6 Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang unik, memiliki hak-hak, potensi, dan privasi				
	S7 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;				
	S8 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi;				
	S9 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;				
	S10 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya;				
	S11 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;				
	P1 Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (midwifery science);				
<b>Catatan :</b>					
<b>S : Sikap</b>					
<b>P : Pengetahuan</b>					
<b>KU : Keterampilan</b>					
<b>Umum</b>					
<b>KK : Keterampilan Khusus</b>					

P2	Menguasai konsep teoritis fisiologi, mikrobiologi, patologi, parasitologi, imunologi, farmakologi, genetika yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan yang dibutuhkan;
P3	Menguasai konsep teoritis obstetri dan ginekologi secara umum;
P6	Menguasai konsep teoritis psikologi perkembangan dan perilaku yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan secara umum;
P7	Menguasai konsep teoritis ilmu gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum;
P8	Menguasai konsep umum, prinsip, teknik dan metode konseling dan penyuluhan, minimum mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender dalam hal kehamilan.</li> <li>b. abortus dan aborsi yang sensitif budaya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku;</li> </ul>
P9	Menguasai pengetahuan prosedural asuhan kebidanan pada masa kehamilan.
KU1	Mampu bekerja di bidang kebidanan ( <i>midwifery</i> ) dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja bidan yang ditetapkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) mengacu pada <i>International Confederation of Midwives (ICM)</i>
KU2	Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesi bidan berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
KU3	Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
KU4	Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
KU5	Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang kebidanan melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
KU6	Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
KU7	Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
KU8	Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
KU9	Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
KU10	Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
KU11	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
KU12	Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya;
KU13	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi

	<p>untuk keperluan pertanggungjawaban layanan dan pengembangan profesi melalui riset.</p> <p>KK2 Menegakkan diagnosis kebidanan berdasarkan rasionalisasi klinis dan penilaian kritis (<i>clinical reasoning and critical judgment</i>) dan melakukan tindakan segera dan/atau perencanaan tindakan, sesuai dengan diagnosis kebidanan yang telah ditegakkan dengan pertimbangan keragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, status sosio-ekonomi, keunikan, serta potensi individu.</p> <p>KK4 Memberikan <b>asuhan kebidanan pada masa kehamilan</b> meliputi:</p> <p>I. Menggali potensi alamiah ibu dan lingkungan untuk menjaga dan mengoptimalkan kenormalan kehamilan</p> <p>II. Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan dengan komplikasi yang mencakup Kehamilan dengan <i>hiperemesis gravidarum tingkat I, preeklamsi</i> ringan, anemia ringan, malpresentasi janin.</p> <p>III. Melakukan kolaborasi dengan profesi lain dalam mengelola kasus komplikasi pada masa hamil.</p> <p>V. Melakukan pencegahan penularan penyakit dari ibu kepada bayi (<i>Prevention Mother to Child Transmission</i>)</p> <p>V. Memberikan pelayanan dan pengobatan pada kehamilan dalam upaya penyelamatan jiwa.</p>
	<p><b>CP Mata Kuliah</b></p> <p>1</p> <p>12. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep asuhan dalam kehamilan</p> <p>13. Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan anatomis dan fisiologis dalam kehamilan</p> <p>14. Mahasiswa mampu menjelaskan kebutuhan fisik dan psikologis ibu selama kehamilan TM 1,2,3</p> <p>15. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik, pemeriksaan kebidanan, dan pemeriksaan penunjang pada ibu hamil.</p> <p>16. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan asuhan kebidanan pada kehamilan normal / dengan komplikasi dengan pendekatan manajemen Varney</p> <p>17. Mahasiswa mampu memahami prinsip dokumentasi dan membuat pendokumentasian pada asuhan kehamilan TM1,2,3</p> <p>18. Mahasiswa mampu memahami dan mengenali keadaan kehamilan dengan HEG pada TM 1</p> <p>19. Mahasiswa mampu memahami dan mengenali keadaan kehamilan dengan perdarahan yang dapat terjadi selama kehamilan TM 1,2,3</p> <p>20. Mahasiswa mampu memahami dan mengenali keadaan kelainan usia kehamilan</p> <p>21. Mahasiswa mampu memahami dan mengenali keadaan Preeklamsia dan Eklamsia dalam kehamilan</p> <p>22. Mahasiswa mampu memahami dan mengenali keadaan PRM dalam kehamilan</p> <p><b>23.</b> Mahasiswa mampu memahami dan mengenali keadaan dengan penyakit yang menyertai kehamilan</p> <p>Mata kuliah ini memuat mata kuliah praprofesi sebelum mahasiswa Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas masuk ke tahap profesi. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada semester ini akan kesempatan untuk mengingat kembali dan membahas kembali mulai dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor</p>
<p><b>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</b></p>	



	Video Kehamilan	LCD & Projector
<b>Team Teaching</b>		
<b>Assessment</b>		
<b>Matakuliah Syarat</b>	Asuhan Kebidanan Pada Remaja dan Pra Konsepsi	

**Pelaksanaan Perkuliahan 2 SKS**

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan (Sub – CP Mata Kuliah)	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep asuhan kehamilan	Filosofi, lingkup, tujuan, standar asuhan kehamilan, peran dan tanggung jawab bidan dalam asuhan kehamilan, model praktik asuhan kehamilan, evidence based asuhan kehamilan	Presentasi tugas, Diskusi, tanya jawab (2x50”) Tugas ; membuat ringkasan tentang Filosofi, lingkup, tujuan, standar asuhan kehamilan, peran dan tanggung jawab bidan dalam asuhan kehamilan, model praktik asuhan kehamilan, evidence based asuhan kehamilan	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang konsep asuhan dalam kehamilan	<b>Kreteria;</b> ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• kuis</li> </ul> <b>Indikator</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan tentang Filosofi, lingkup, tujuan, standar asuhan kehamilan, peran dan tanggung jawab bidan dalam asuhan kehamilan, model praktik asuhan kehamilan, evidence based asuhan kehamilan</li> </ul>	<b>10</b>
2	Mahasiswa mampu	perubahan anatomi dan	Presentasi tugas, Diskusi,	Mahasiswa mencari	<b>Kreteria;</b>	<b>10</b>

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan (Sub – CP Mata Kuliah)	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian (%)
	menjelaskan perubahan anatomis dan fisiologis dalam kehamilan	fisiologi dan psikologi dalam kehamilan, tanda dan gejala kehamilan, perubahan fisik , perkembangan kehamilan normal dan adaptasi saudara kandung (sibling rivaling)	tanya jawab (2x50’’) Tugas ; membuat ringkasan tentang perubahan anatomi dan fisiologi dalam kehamilan, tanda dan gejala kehamilan, perubahan fisik , perkembangan kehamilan normal dan adaptasi saudara kandung (sibling rivaling)	informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang perubahan anatomi dan fisiologi dalam psikologi dalam kehamilan, tanda dan gejala kehamilan, perubahan fisik , perkembangan kehamilan normal dan adaptasi saudara kandung (sibling rivaling)	ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• kuis</li> </ul> <b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang perubahan anatomi dan fisiologi dan psikologi dalam kehamilan, tanda dan gejala kehamilan, perubahan fisik , perkembangan kehamilan normal dan adaptasi saudara kandung (sibling rivaling)	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan kebutuhan fisik dan psikologis ibu selama kehamilan TM 1,2,3	kebutuhan nutrisi, mikronutrien dan vitamin yang diperlukan pada kehamilan, imunisasi pada ibu hamil, Personal Hygiene , Eliminasi pada ibu hamil, body mechanic, mobilisasi, seksual , senam hamil/aktifitas penunjang	Presentasi tugas, Diskusi, tanya jawab (2x50’’) Tugas ; membuat ringkasan tentang kebutuhan nutrisi, mikronutrien dan vitamin yang diperlukan pada kehamilan, imunisasi pada ibu hamil, Personal Hygiene , Eliminasi pada	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang kebutuhan nutrisi, mikronutrien dan vitamin yang diperlukan pada kehamilan, imunisasi	<b>Kreteria;</b> ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• kuis</li> </ul> <b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang	<b>10</b>

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan (Sub – CP Mata Kuliah)	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian (%)
		dan kebutuhan psikologis ibu hamil	ibu hamil, body mechanic, mobilisasi, seksual, senam hamil/aktifitas penunjang dan kebutuhan	pada ibu hamil, Personal Hygiene, Eliminasi pada ibu hamil, body mechanic, mobilisasi, seksual, senam hamil/aktifitas penunjang dan kebutuhan	kebutuhan nutrisi, mikronutrien dan vitamin yang diperlukan pada kehamilan, imunisasi pada ibu hamil, Personal Hygiene, Eliminasi pada ibu hamil, body mechanic, mobilisasi, seksual, senam hamil/aktifitas penunjang dan kebutuhan	
4	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan kebidanaan, dan pemeriksaan penunjang pada ibu hamil.	teknik anamnesis pada ibu hamil, cara-cara menentukan taksiran usia kehamilan, pemeriksaan fisik dan palpasi pada ibu hamil, cara-cara menentukan Taksiran Berat Janin, penilaian denyut jantung janin dan pemeriksaan penunjang yang diperlukan untuk ibu hamil.	Presentasi tugas, Diskusi, tanya jawab (2x50’’) Tugas ; membuat ringkasan tentang teknik anamnesis pada ibu hamil, cara-cara menentukan taksiran usia kehamilan, pemeriksaan fisik dan palpasi pada ibu hamil, cara-cara menentukan Taksiran Berat Janin, penilaian	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang teknik anamnesis pada ibu hamil, cara-cara menentukan taksiran usia kehamilan, pemeriksaan fisik dan palpasi pada ibu hamil, cara-cara	<b>Kriteria;</b> ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• kuis</li> </ul> <b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang teknik anamnesis pada ibu hamil, cara-cara menentukan taksiran usia kehamilan, pemeriksaan	<b>10</b>

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan (Sub – CP Mata Kuliah)	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian (%)
5	Mahasiswa mampu memahami menerapkan kebidanan kehamilan normal / dengan komplikasi dengan pendekatan manajemen Varney	interpretasi data dalam kehamilan, kebutuhan kolaborasi atau rujukan, perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi asuhan kehamilan dan antenatal care sesuai dengan usia kehamilan.	denyut jantung janin dan pemeriksaan penunjang yang diperlukan untuk ibu hamil.  Presentasi tugas, Diskusi, tanya jawab (2x50’)  Tugas ; membuat ringkasan tentan interpretasi data dalam kehamilan, kebutuhan kolaborasi atau rujukan, perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi asuhan kehamilan dan antenatal care sesuai dengan usia kehamilan.	menentukan Taksiran Berat Janin, penilaian denyut jantung janin dan pemeriksaan penunjang yang diperlukan untuk ibu hamil.	fisik dan palpasi pada ibu hamil, cara-cara menentukan Taksiran Berat Janin, penilaian denyut jantung janin dan pemeriksaan penunjang yang diperlukan untuk ibu hamil.  <b>Kreteria;</b> ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• kuis</li> </ul> <b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang interpretasi data dalam kehamilan, kebutuhan kolaborasi atau rujukan, perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi asuhan kehamilan dan antenatal care sesuai dengan usia kehamilan. <b>Kreteria;</b>	5
6	Mahasiswa mampu	konsep dasar	Presentasi tugas, Diskusi,	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang interpretasi data dalam kehamilan, kebutuhan kolaborasi atau rujukan, perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi asuhan kehamilan dan antenatal care sesuai dengan usia kehamilan.	<b>Kreteria;</b> Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang interpretasi data dalam kehamilan, kebutuhan kolaborasi atau rujukan, perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi asuhan kehamilan dan antenatal care sesuai dengan usia kehamilan. <b>Kreteria;</b>	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan (Sub – CP Mata Kuliah)	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian (%)
	memahami prinsip dokumentasi dan membuat pendokumentasian asuhan kehamilan TM1,2,3	pendokumentasian asuhan kebidanan, pendokumentasian kebidanan pada ibu hamil tm 1,2,3	tanya jawab (2x50’’) Tugas ; membuat ringkasan tentang konsep dasar pendokumentasian asuhan kebidanan, pendokumentasian kebidanan pada ibu hamil tm 1,2,3	informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang konsep dasar pendokumentasian asuhan kebidanan, pendokumentasian kebidanan pada ibu hamil tm 1,2,3	ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• kuis</li> </ul> <b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang konsep dasar pendokumentasian asuhan kebidanan, pendokumentasian kebidanan pada ibu hamil tm 1,2,3	
7	Mahasiswa mampu mengenali keadaan kehamilan dengan risiko tinggi/komplikasi yang dapat terjadi selama kehamilan TM I	Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan HEG	Presentasi tugas, Diskusi, tanya jawab (2x50’’) Tugas ; membuat ringkasan tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan HEG	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan HEG	<b>Kreteria;</b> ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• kuis</li> </ul> <b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan HEG	20

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan (Sub – CP Mata Kuliah)	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian (%)
8	Mahasiswa mampu mengenali keadaan kehamilan yang dapat terjadi selama kehamilan TM 1,2,3	Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan abortus, plasenta previa, solusio plasenta	Presentasi tugas, Diskusi, tanya jawab (2x50’’) Tugas ; membuat ringkasan tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan abortus, plasenta previa, solusio plasenta	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan abortus, plasenta previa, solusio plasenta	<p><b>Kriteria;</b> ketepatan dan penguasaan</p> <p><b>Bentuk non-test;</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• kuis</li> </ul> <p><b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan abortus, plasenta previa, solusio plasenta</p>	
9	Mahasiswa mengenali kelainan kehamilan	Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan kelainan usia kehamilan	Presentasi tugas, Diskusi, tanya jawab (2x50’’) Tugas ; membuat ringkasan tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan kelainan usia kehamilan	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan kelainan usia kehamilan	<p><b>Kriteria;</b> ketepatan dan penguasaan</p> <p><b>Bentuk non-test;</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• kuis</li> </ul> <p><b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan kelainan usia kehamilan</p>	

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan (Sub – CP Mata Kuliah)	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian (%)
10	Mahasiswa mampu memahami keadaan Preeklamsia dan Eklamsia dalam kehamilan	Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan PE/E	Presentasi tugas, Diskusi, tanya jawab (2x50’’) Tugas ; membuat ringkasan tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan PE/E	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan PE/E	<b>Kreteria;</b> ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• kuis</li> </ul> <b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan PE/E	
11	Mahasiswa mampu memahami keadaan PRM dalam kehamilan	Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan PRM	Presentasi tugas, Diskusi, tanya jawab (2x50’’) Tugas ; membuat ringkasan tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan PRM	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan PRM	<b>Kreteria;</b> ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• kuis</li> </ul> <b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan PRM	
12	Mahasiswa mampu memahami keadaan penyakit dengan penyakit yang	Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan penyakit yang menyertai kehamilan	Presentasi tugas, Diskusi, tanya jawab (2x50’’) Tugas ; membuat ringkasan	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal,	<b>Kreteria;</b> ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b>	

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan (Sub – CP Mata Kuliah)	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian (%)
	menyertai kehamilan		tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan penyakit yang menyertai kehamilan	artikel) tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan penyakit yang menyertai kehamilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• kuis</li> </ul> <p><b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang Konsep dasar, pencegahan dan prinsip penatalaksanaan penyakit yang menyertai kehamilan</p>	

	<b>NAMA PERGURUAN TINGGI</b> <b>NAMA FAKULTAS</b> <b>NAMA PROGRAM STUDI</b>		
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>			
<b>MATA KULIAH</b>	PraProfesi kehamilan		
<b>KODE</b>	<b>BLK 142</b>	<b>sks</b>	<b>SEMESTER</b>
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	Lusiana El Sinta SST, M.Keb		
<b>BENTUK TUGAS</b>			
Final Project			
<b>JUDUL TUGAS</b>			
Menyusun modul yang berisikan artikel/jurnal terkait topik topik dalam kehamilan dan membahasannya dan rasionalisasi tindakan praktik dalam asuhan kehamilan			
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>			
Mahasiswa mampu memahami konsep kehamilan terbaru dan menganalisis jurnal / artikel yang ditemuukan dan Membuat rasionalisasi tindakan praktik dalam asuhan kehamilan			
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>			
Cari artikel/jurnal terkait topik topik dalam kehamilan dan dilakukan pengkajian / pembahasan lebih mendalam dan Membuat rasionalisasi tindakan praktik dalam asuhan kehamilan			
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih minimal 1 jurnal /artikel terkait setiap topik bahasan</li> <li>2. Melakukan pengkajian / telaah terhadap jurnal/ artikel yang ditemukan</li> <li>3. Membuat rasionalisasi tindakan praktik dalam asuhan kehamilan dan joob sheet kehamilan</li> </ol>			
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Obyek Garapan:</b> Penyusunan modul jurnal / artikel kehamilan</li> <li>b. <b>Bentuk Luaran:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kumpulan ringkasan journal ditulis dengan MS Word dengan sistimatikapenulisan ringkasan journal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistimatikan</li> </ol> </li> </ol>			

<p>nama file: (<b>Tugas-10-Ringkasan-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf</b>);</p> <p>2. Proposal ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan proposal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: (<b>Tugas-10-Proposal-no nrpmhs-nama depan mhs.rtf</b>);</p> <p>3. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dikumpulkan dalam bentuk softcopy format ekstensi (*.ppt), dengan sistematika nama file: (<b>Tugas-10-Slide-no nrpmhs-nama depan mhs.ppt</b>);</p>
<p><b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b></p> <p><b>a. Ringkasan hasil kajian jurnal (bobot 40%)</b>  Ringkasan jurnal dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran jurnal (5 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.</p> <p><b>b. Telaah / pembahasan (40%)</b>  Kedalaman pengkajian jurnal / artikel dan keterkaitannya dengan konsep yang ada</p> <p><b>c. Penyusunan laporan (bobot 20%)</b>  Jelas dan konsisten, Sedehana &amp; inovatif, menampilkan gambar &amp; blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevan.</p>
<p><b>JADWAL PELAKSANAAN</b></p>
<p><b>LAIN-LAIN</b></p> <p>Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini. Tugas dikerjakan secara mandiri;</p> <p><b>DAFTAR RUJUKAN</b></p>